

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGATASI
KESULITAN SISWA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 7 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata (S1) Pendidikan Agama Islam



DIKI HARMAWAN

NIM.201190229

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di - Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

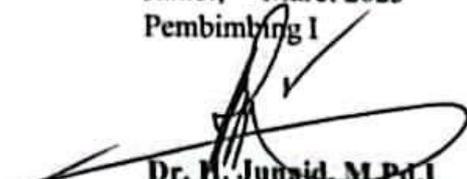
Nama : Diki Harmawan
NIM : 201190229

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca al-qur'an di sekolah menengah pertama negeri 7 kota jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing I



Dr. H. Junsid, M.Pd.I
NIP. 196908121994012001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jln Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simp Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In 08-PP-05-01	In 08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
 Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Diki Harmawan
 NIM : 201190229

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca al-qur'an di sekolah menengah pertama negeri 7 kota jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2023
 Pembimbing II


H. Ahmad Fikri, M.Pd
 NIDN. 2019018803



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

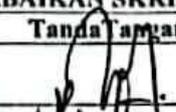
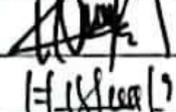
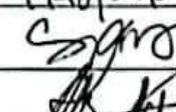
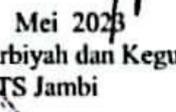
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 322 /D-I/KP.01.2/ 06/ 2023

Skripsi dengan judul " Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi " Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 April 2023
Jam : 09.00 - 10.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Diki Harmawan
NIM : 201190229
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Tuti Indriyani, M.Pd.I (Ketua Sidang)		24/5 - 2023
2.	Heri Darmawansah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		17/05 2023
3.	Ely Surayya, S.Ag.,M.Pd (Penguji I)		23/05 - 2023
4.	Summiyani, M.Pd.I (Penguji II)		17/05 2023
5.	Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I (Pembimbing I)		24/5 2023
6.	H. Ahmad Fikri, M.Pd (Pembimbing II)		29/05 2023

Jambi, Mei 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Maret 2023
Penulis



Diki Harmawan
NIM. 201190229

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, sumber segala kebenaran, sumber ilmu pengetahuan, Yang Maha Penolong hambanya, atas segala nikmat yang diberikan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka cita dan dukungan orang-orang sekitar.

Maka dari itu saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya Bapak M. Ijas dan Ibu Kasma Wati yang senantiasa mendo'akan, mendidik, membimbing, memfasilitasi dengan penuh keikhlasan dan menunggu keberhasilan saya dengan sabar. serta adik saya Putri Zakia, dan Serta teman seperjuangan saya sejak awal berjuang bersama hingga saat ini saling mensupport untuk terus semangat menyelesaikan pendidikan.

Serta kepada segenap keluarga besar yang telah menorehkan ilmu dan berbagai rasa suka maupun duka dalam naungan cinta dan hati-hati yang disatukan karena Allah SWT. yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah membalas segala kebaikan-kebaikan kalian dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Akhir kata terimalah bingkisan indah ini sebagai persembahanku, semoga Allah meridhoi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

Bermimpi lah dalam hidup terus bangunlah dan hidupkan mimpi mu:

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

“Cukuplah Allah bagiku; tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki ‘Arsy (singgasana) yang agung” (QS. At-Taubah: 129).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan yang maha Esa, karna rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi ”**. Laporan proposal skripsi ini di susun sebagai syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, karena itu pada kesempatan kali ini kami ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph.D Selaku rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bobby Syefrinando, M. Si Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. H Salahuddin M.Si Selaku sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I, sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
6. H. Ahmad Fikri, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
7. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Netty Hasanah, S.Pd kepala sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Sekolah Menengah Pertama

Negeri 7 Kota Jambi sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.

9. Drs. Ahmad Yasir guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi yang telah mau meluangkan waktu untuk penulis teliti sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
10. Siswa – siswi kelas IX (D) Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi yang juga telah mau meluangkan waktu untuk penulis teliti sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
11. Kakak-kakak dan teman-teman yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penulisan proposal skripsi.
12. Orang tua, saudara, paman dan sahabat atas doa dan semangat yang di berikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini tidak luput dari beberapa kekurangan, Penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

Jambi, Maret 2023
Penulis,



Diki Harmawan
NIM:201190229

ABSTRAK

Nama : Diki Harmawan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Skripsi ini membahas tentang Upaya guru Pendidikan agama islam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memaparkan bahwa Upaya guru Pendidikan agama islam sangat berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan. Peneliti menemukan bahwa guru Pendidikan agama islam sangat berperan penting dan di perlukan dalam sebuah Pendidikan dan pembelajaran. Mengajarkan membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap orang tua kepada anaknya. Seharusnya sejak usia dini anak harus sudah di ajarkan membaca Al-Qur'an. Namun belakangan ini di tengah masyarakat yang hidup dengan gaya modern sering melupakan pentingnya pengajaran Al-Qur'an kepada anak. Apalagi secara kuantitas masyarakat muslim terutama di kalangan remaja mengalami kondisi yang cukup memprihatinkan. Sangat ironi sekali dengan kondisi masyarakat di Indonesia yang masoritas beragama islam. Dalam situasi seperti ini, salah satu jalan yang di lakukan oleh para orang tua adalah memasukan anaknya ke lembaga pendidikan untuk meringankan tugas sebagai orang tua. Sehingga mereka menaruh kepercayaan penuh kepada pihak sekolah untuk membimbing anaknya. Terkadang mereka tidak mau tahu perkembangan anaknya dalam hal membaca Al-Qur'an karena sudah mempercayai kepada pihak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa sekolah menengah pertama negeri 7 kota jambi dalam membaca Al-Qur'an. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan data yang penulis peroleh dari para guru agama islam setempat. Dalam penelitian ini desain penelitian yang di gunakan adalah deskriptif analisis, dari penelitian yang penulis lakukan, maka sampaikan pada penarikan

Kata Kunci : Upaya Guru, Kesulitan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

Name : Diki Harmawan

Major : Islamic Religios Education

Title : Efforts of Islamic Religious Education Teachers to Overcome Student Difficulties in Reading the Qur'an at State junior High School Jambi City

This thesis discusses the efforts of Islamic Education teachers to overcome students' difficulties in reading the Qur'an. This research is descriptive research, the data collection is done by observation, interview, and documentation. This study explains that the efforts of Islamic religious education teachers are very influential on the quality of education. Researchers found that Islamic education teachers play an important role and are needed in education and learning. teaching reading the Qur'an is an obligation for every parent to their child. Supposedly from an early age children should have been taught to read the Qur'an. But lately in the midst of a society that lives with modern styles often forget the importance of teaching the Qur'an to children. Moreover, in quantity, the Muslim community, especially in the youth, is experiencing a quite alarming condition. It is very ironic with the condition of the people in Indonesia whose majority are Muslims. In a situation like this, one of the ways that parents do is to send their children to educational institutions to ease their duties as parents. So they put full trust in the school to guide their children. Sometimes they do not want to know the development of their children in terms of reading the Qur'an because they already trust the school. This study aims to identify the difficulties experienced by students of public junior high school 7 jambi city in reading the Qur'an. The subjects of this research are students who experience difficulties in reading the Qur'an based on data obtained by the author from local Islamic religion teachers. In this study the research design used is descriptive analysis, from the research that the author did, then convey to the withdrawal.

Keywords : Teacher's Efforts, Difficulties in Reading the Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
NOTA DINAS	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN.....	IV
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRAC	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	9
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	21
B. Studi Relevan	9
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian dan subjek penelitian	31
C. Jenis Dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
G. Rencana Penelitian.....	37

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN38

A. Temuan umum38

1. Sejarah dan perkembangan sekolah	38
2. Letak geografi	40
3. Profil sekolah	40
4. Visi dan misi	41
5. Struktur organisasi	43
6. Keadaan siswa	44
7. Keadaan guru dan karyawan	46
8. Unit kegiatan siswa	49
9. Sarana dan prasarana	50

B. Temuan khusus55

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membaca Al-Qu'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota jambi	55
2. Faktor Pendukung dan Penghamabat dalam Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.....	56
3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota jambi.....	65

BAB V PENUTUP.....73

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Keterangan	6
Table 3. 1 Sumber Data dalam Penelitian.....	33
Table 3. 2 Rencana Penelitian.....	37
Table 4. 1 Daftar Jumlah Siswa/Siiswi kelas Tujuh SMP Negeri 7 Kota Jambi	44
Table 4. 2 Daftar Jumlah Siswa/Siswi Kelas Delapan SMP Negeri 7 Kota Jambi	45
Table 4. 3 Daftar Jumlah Siswa/Siswi Kelas Sembilan SMP Negeri 7 Kota Jambi	45
Table 4. 4 Data individu tenaga pendidik	46
Table 4. 5 Data Individu Tenaga Kependidikan	49
Table 4. 6 Data kegiatan sekolah	49
Table 4. 7 Data Ruang kantor	51
Tabel 4. 8 Data Ruangan Belajar(Kelas).....	51
Tabel 4. 9 Data Ruang Pembelajaran Lainnya.....	51
Tabel 4. 10 Data Ruang lainnya.....	52
Table 4. 11 Data Lapangan	53
Table 4. 12 Daftar Test Membaca Al-Qur'an Siswa-Siswi Kelas IX (D).....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data.....	
Lampiran 2 Daftar Informan.....	
Lampiran 3 Pengesahan Judul.....	
Lampiran 4 Izin Riset.....	
Lampiran 5 Perintah Riset.....	
Lampiran 6 Kartu Bimbingan.....	
Lampiran 7 Hasil Turnitin.....	
Lampiran 8 Dokumentasi.....	
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Roihan Dulay, 2014 pengertian Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sekaligus mukjizat terbesar diantara mukjizat lainnya. . Kitab suci Al-Qur'an diturunkan secara mutawattir (Berangsur-angsur) serta mengandung ajaran-ajaran yang dapat menjadi orang mukmin hidup bahagia, yakni akidah, akhlak, dan syari'at. Langkah awal untuk dapat memahami pesan yang terkandung di dalamnya adalah dengan membacanya. Untuk dapat membaca al qur'an dengan fasih (baik dan benar) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, diperlukan pengajaran latihan dan pembiasaan. Hal ini sangat penting karena membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca kitab suci lain, buku atau tulisan yang lainnya. (Roihan Dulay, 2014 : 14)

Secara terminologi, Al-Qur'an memiliki beberapa definisi. Banyaknya definisi al-Qur'an tidak lepas dari sudut pandang ulama yang menyusunnya atau kepentingan kajiannya. Meskipun demikian, definisi-definisi itu memiliki esensi yang sama. (Muhaimin, 2010 : 11)

- Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk melemahkan orang yang menentangnya sekalipun hanya dengan surat terpendek, dan membacanya dianggap sebagai ibadah. (al-Suyuthy, 2010 al-Itqan : 2)
- Al-Qur'an ialah firman Allah yang berfungsi sebagai mu'jizat, diturunkan kepada penutup nabi dan rasul melalui perantara malaikat Jibril As, ditulis dalam mushaf, dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dianggap ibadah, dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat al-Nas. (Kairo: Dar alShabuni, 2003 : 7) Al-Qur'an ialah wahyu Allah yang diturunkan dari sisi Allah kepada Rasul-Nya Muhammad bin _Abdillah sang penutup para nabi, yang dinukilkan

secara mutawatir baik lafal maupun maknanya, dan merupakan kitab samawi terakhir yang diturunkan. (Beirut: Darul _Ilm lil-Malayin, t.t.)

- Al-Qur'an adalah: firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, membacanya bernilai ibadah, dan berfungsi sebagai mu'jizat meski hanya dengan satu surat darinya. (Damaskus: As-shabah, 1414 H/1993 M)

Beberapa fungsi al-Qur'an bisa dilihat dari kedudukannya dalam konteks kesejarahan kitab suci. Sebagaimana diketahui, alQur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah Swt kepada nabi dan rasul-Nya. Ia diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw yang merupakan penutup para nabi dan rasul. Tidak ada kitab suci lain sesudahnya.

Sebagai konsekwensi dari kitab suci terakhir, al-Qur'an mengemban misi yang lebih besar dibanding kitab-kitab suci sebelumnya. Jangkauan misinya pun lebih luas. Kalau kitab suci sebelumnya ditujukan untuk kaum tertentu dan masa yang terbatas, al-Qur'an diturunkan bagi seluruh manusia hingga akhir zaman. Hal itu karena Nabi Muhammad yang membawanya adalah rasul untuk segenap umat manusia hingga akhir masa.

- Petunjuk bagi manusia Fungsi pertama al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia. Seperti diketahui, fungsi utama sebuah kitab suci dalam agama dan keyakinan apapun adalah menjadi pedoman bagi penganutnya. Begitu pula al-Quran, menjadi pedoman bagi umat Islam. Meskipun begitu, al-Qur'an menyatakan bahwa ia bukan hanya menjadi petunjuk bagi kaum Muslimin, tapi juga bagi umat manusia seluruhnya. Kemenyeluruhan misi al-Qur'an ini tidak lepas dari kemenyeluruhan misi Nabi Muhammad Saw yang diutus untuk seluruh manusia. Al-I'jaz : Volume 1, Nomor 2, Desember 2019

“Dan Kami (Allah) tidak mengutus kamu (Muhammad), melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui. (Q.S. Saba: 28)''.

- Penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya Al-Qur'an juga berfungsi sebagai penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya. Fungsi ini hadir karena al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt kepada rasul dan nabi-Nya. Sebagai kitab suci terakhir, al-Qur'an membawa tugas menyempurnakan kitab-kitab suci terdahulu. Rasionalitas di balik fungsi ini setidaknya bisa diterangkan melalui dua alasan. Pertama, kitab-kitab suci terdahulu memang diturunkan untuk kaum tertentu dan zaman yang terbatas. Kedua, dalam perkembangan sejarah, kitab-kitab suci terdahulu tidak bebas dari perubahan dan penyimpangan.(Kairo: Dar al-Syuruq, 20012 : 49)
- Sumber pokok agama Islam Sebagaimana diketahui, sumber agama Islam itu ada tiga, yakni: al-Quran, Sunnah, dan Ijtihad. Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Sunnah adalah sabda, tindakan dan ketetapan Rasulullah Muhammad. Sedangkan ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh ulama mujtahid untuk menyimpulkan hukum agama dengan tetap mengacu kepada Al-Qur'an dan Sunnah. Ada dua bentuk ijtihad yang disepakati oleh ulama, yaitu Ijma' (kesepakatan umat pasca wafatnya Rasulullah) dan Qiyas (analogi).(Sahid HM, Ulumul, 2013 : 36).

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dan urgen dikalangan umat islam, dalam pengajaran al-qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca adab menulis di sekolah ,karena dalam pengajaran Al-Qur'an,anak-anak belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya, apalagi umumnya anak-anak hanya belajar membaca tidak menuliskannya. Karena wujud pengertiannya tidak dipahami mereka ,gambaran pengertian tidak dapat diperlihatkan. Mereka belajar kata-kata yang mati,mereka belajar simbol huruf (bunyi) dan kata yang tidak ada wujudnya bagi mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mereka belajar bahasa tidak praktis dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mungkin dapat mempersulit dan memperlambat berhasilnya pengajaran Al-Qur'an, karena kemampuan membaca al qur'an itu merupakan kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan seorang muslim dalam kegiatan pengajaran agamanya.

Fenomena yang ada di masyarakat dalam hal membaca Al-Qur'an dihadapkan pada dua kondisi yang berlawanan. Satu kondisi adalah masyarakat yang telah sadar akan pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai langkah awal untuk dapat memahami isi yang terkandung di dalamnya, sehingga banyak para bapak atau ibu yang pergi ke majelis ta'lim atau tempat pengajian yang lainnya untuk belajar membaca Al-Qur'an. (Ahmad Tafsir, 2008 : 12)

Di sisi lain, ada masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya membaca Al-Qur'an sehingga mereka mengesampingkan pendidikan agama islam dan lebih mementingkan pendidikan umum, serta mereka malas belajar membaca Al-Qur'an padahal seharusnya mereka menyeimbangkan antara pendidikan agama islam dan pendidikan umum. Adanya dukungan dari semua pihak merupakan harapan positif demi terwujudnya kesadaran membaca al-qur'an di kalangan umat Islam.

Kemampuan membaca Al-Qur'an harus ditanamkan pada anak sedini mungkin, karena masa anak adalah masa masa yang paling tepat untuk menanamkan berbagai kemampuan. Alasan penulis lebih menyoroti kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik SMP karena peserta didik SMP merupakan medium pengontrol antara SD dan di SMU, pada jenjang pendidikan SMP-lah kesempatan yang paling baik untuk lebih mengasah segala kemampuan siswa setelah lulus SD dan sebagai tempat persiapan menuju pendidikan selanjutnya, sehingga pada jenjang pendidikan SMU siswa sudah kompeten dan lebih mengembangkan kemampuannya. (Ar-Ruzz Media, 2010 : 4).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. (Muchlis Sholihin, 2006 : 57)

Seorang guru (khususnya guru agama) harus profesional dalam mengajar, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan semangat siswa mulai menurun untuk belajar membaca Al-Qur'an, maka seorang guru harus memotivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dalam mengajarkan Al-Qur'an seorang guru tidak hanya memulai dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian menutup kembali pembelajaran, akan tetapi guru pendidikan agama islam mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam menyajikan materi Al-Qur'an, agar siswa bisa membaca ayat Al-Qur'an. Di SMP Satu Atap Singkut dengan status sekolah negeri telah memiliki staf pengajar yang cukup banyak, dengan jumlah siswa yang banyak pula dan dimiliki minat yang berbeda dalam membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu, guru pendidikan agama islam mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan mengajar, khususnya pendidikan membaca Al-Qur'an agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Guru pendidikan agama Islam harus mempunyai upaya untuk mendorong minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga tidak ditemukan lagi siswa sekolah lanjutan tingkat pertama yang tidak berminat dan tidak mampu membaca Al-Qur'an. (Mohammad Kosim, 2012 : 63)

Menurut hasil observasi awal penulis selama di lapangan, Di SMP N 7 Kota Jambi. tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMP N 7 Kota Jambi. Dalam pengamatan saya, selama ini disekolah tersebut masih ada beberapa peserta didik masih kesulitan membaca Al-Qur'an, seharusnya pada usia mereka sudah lancar atau sudah mengerti akan huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an. Banyak latar belakang siswa yang menjadi kendala dalam membaca Al-Qur'an yang umum terjadi, kurangnya minat peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an, kurangnya didikkan orang tua nya di rumah, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesulitan. Dalam pengucapan dalam membaca al qur'an dan kurang minat dan keinginan siswa untuk belajar, kurangnya kedisiplinan dari siswa, faktor lingkungan yang menyebabkan mereka malas untuk belajar membaca al-qur'an pada usia dini, dan faktor keluarga yang tidak mendorong anaknya untuk belajar membaca Al- Qur'an juga menjadi penyebab anak tidak bisa membaca Al -Qur'an.

Table 1. 1
Keterangan

Kelancaran	Terbata	Kurang lancar
10 siswa	10 siswa	6 siswa

Jumlah : 32 siswa Nb : 6 orang non muslim

Pada kenyataannya tidak semua siswa yang bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhroj dan tajwidnya, padahal dalam membaca al- Qur'an kita diwajibkan untuk membaca al-Qur'an dengan baik beserta tajwidnya. Bisa membaca al-Qur'an pada peserta didik merupakan salah satu tanggung jawab guru khususnya Guru PAI. Guru PAI harus berupaya semaksimal mungkin dalam mengajarkan Baca Al-Qur'an.

Melalui deskripsi yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi”**

B. Fokus Masalah

Supaya penelitian yang dilakukan tidak melebar maka fokus permasalahan yang di bahas oleh penelitian yaitu tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qu'ran di kelas (IX.D) Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.



C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
3. Apa saja Upaya Guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi ?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

- a. Tujuan Penelitian
 1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
 2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
 3. Untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
- b. Kegunaan penelitian
 - a. Kegunaan akademisi
 - 1) Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis dalam bidang upaya Guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
 - 2) Untuk menambah refesensi dan sumber informasi dari ilmu pengetahuan bagi kalangan mahasiswa, dosen, dan berbagai kalangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lainnya yang membutuhkan informasi tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

- 3) Sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi Stara satu (S1) pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - b. Kegunaan praktis
 1. Diharapkan berguna untuk acuan atau pertimbangan bagi penerapan suatu ilmu di lapangan atau masyarakat.
 2. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran secara lengkap tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.
 3. Merupakan pendorong bagi orang tua, pendidik, tokoh agama, dan pihak yang terkait untuk lebih memperhatikan pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode yang inovatif dan variatif agar mereka lebih memahami tentang Al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam pendidikan Islam “guru” sering disebut dengan “murabbi, mu`alim, mu`addib”.Ketiga tersebut mempunyai penggunaan tersendiri menurut peristilahan yang dipakai dalam “pendidikan dalam konteks islam”. Disamping itu, istilah guru kadang kala di sebut gelarnya, seperti “al- ustadz dan syaikh”. (Arifuddin Arif, 2008 : 61).

Menurut undang- undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1: Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih , dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Masih ada sementara orang yang berpandangan , bahwa peranan guru hanya mendidik dan mengajar saja. Mereka itu tak mengerti, bahwa mengajar adalah mendidik juga. Dan mereka sudah mengetahui kekeliruan besar dengan mengatakan bahwa tugas itu hanya satu-satu bagi guru. Dibawah ini kami sebutkan peranan-peranan yang diharapkan dilakukan dari seorang guru.

Selanjutnya pendidikan agama islam, pendidikan agama terdiri atas dua kata yaitu “pendidikan dan”Agama”, kata pendidikan secara etimologi berasal dari kata didik yang berarti” proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pendidikan dan latihan.” Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa yunani, yaitu paedagogie yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa inggris dengan kata education yang berarti pengembangan atau bimbingan.(AbdulRahmanShaleh,2005:1-2).

Di Dalam bahasa arab istilah ini dikenal dengan kata tarbiyah dengan kata kerjanya rabba-yurabbi yang berarti”mengasuh, mendidik, dan memelihara. Adapun pendidikan secara terminologi banyak pakar yang memberikan pengertian secara berbeda, antara lain prof. langeveld mengatakan, “pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan”.(A. Warson Munir, 2013 : 504).

Menurut Ahmad D.marimba mengemukakan bahwa “pendidikan adalah bimbingan atas pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung: Al-Ma’arif, 2012 : 6).

Kemudian pengertian agama, agama secara bahasa berasal dari kata bahasa latin regelere yang berarti kumpulan atau bacaan. Sedangkan menurut istilah adalah pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan ghaib yang harus diketahui ghaib tersebut menguasai manusia,berarti pula mengikat diri pada pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada sumber yang berada diluar diri manusia yang mempengaruhi-mempengaruhi perbuatan manusia. Agama dapat pula berarti ajaran-ajaran yang diwahyukan tuhan kepada manusia melalui seorang rasul.

Menurut Nasruddin Razak dalam bukunya yang berjudul dienul islam, memberikan pengertian agama disini dalam hal adalah agama islam, merupakan”Addin” yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW adalah apa yang diturunkan Allah SWT di dalam al-qur’an yang terdapat dalam sunnah yang shohih, berupa perintah-perintah, larangan-larangan dan petunjuk-petunjuk untuk kesejahteraan serta kebahagiaan hidup manusia di dunia dan diakhirat. Nasruddin Razak, Dienul Islam, (Bandung: Al-Ma’arif,2014), Cet. Ke2, h: 78)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pengertian kata” pendidikan” dan kata”Agama Islam” yang masing-masing telah diuraikan diatas dapat disatukan menjadi suatu pengertian pendidikan agama islam secara integral.

Menurut Zakiyah Darajat bahwa”Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak pendidikannya dapat memaami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life). (Prof. Dr. Zakiyah, 2010 : 17).

b. Peran Dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

1) Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Uzer Usman, peran guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah” terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan siswa menjadi tujuannya”.(Muhammad. Uzer Usman, 2017 : 1).

Dalam kurikulum pendidikan agama islam 2002 pendidikan agama islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Di Dalam kegiatan belajar mengajar, dapat disebutkan bahwa peran guru adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas) ia menyampaikan pelajaran agar peserta didik memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap , keterampilan, kebiasaan , hubungan social, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Guru sebagai pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. (Syaiful Bahri, 2005, : 26)

3. Guru sebagai pemimpin

Sekolah dan kelas organisasi, di mana murid adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis.

4. Guru sebagai pribadi

Sebagai pribadi guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif. (Syaiful Bahri, 2005, : 124-125)

5. Guru sebagai motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi peserta didik malas belajar dan menurun prestasinya disekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara peserta didik yang malas belajar dan sebagainya. (Syaiful Bahri, 2005, : 28)

6. Guru sebagai inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemampuan belajar peserta didik. Persoalan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah masalah utama peserta didik . guru harus dapat memberikan petunjuk (ilham) bagaimana cara belajar yang baik.

7. Guru sebagai pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua peserta didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif.

8. Guru sebagai supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervise harus guru kuasa dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik. Guru sebagai supervisor adalah segala upaya untuk mengawasi, memperbaiki, dan mengevaluasi kinerja guru di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh pimpinan sekolah maupun dengan guru dalam sekolah lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Syaiful Bahri Djamarah, 2005, : 45-46)

9. Guru sebagai evaluator

Dalam satu kali proses belajar mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi dan penilaian. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar peserta didik , guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dari waktu ke waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Adapun tugas guru agama menurut Zuharini dkk, dalam bukunya Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam adalah, Mengajarkan ilmu pengetahuan anak agar taat menjalankan agama dan mendidik anak agar berbudi pekerti mulia.(Zuharini, 2000, : 54).

Menurut slameto dalam bukunya belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya, menerangkan bahwa tugas guru agama adalah : a). mendidik dengan titik berat memberikan arah motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, b). memberikan fasilitas pencapaian tujuan pengalaman belajar yang memadai, c) membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.(Slameto,2010 : 77).

Agar supaya para guru agama dapat melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya, maka dibutuhkan adanya syarat-syarat tertentu, disamping syarat-syarat yang harus dimiliki oleh guru pada umumnya. Direktorat pendidikan agama menetapkan bahwa syarat untuk menjadi guru agama adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki pribadi mukmin
- b. Taat untuk menjalankan agama
- c. Memiliki jiwa pendidik dan rasa kasih sayang kepada anak didiknya dan ikhlas jiwanya
- d. Mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan tentang keguruan terutama didaktik dan metodik
- e. Menguasai ilmu pengetahuan agama
- f. Tidak mempunyai cacat rohani dan jasmani dalam dirinya. Sebagai guru agama haruslah mengedepankan kesehatan badannya tetap terjamin supaya peserta didik dapat belajar dengan baik dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang belajar dan lain sebagainya.(Sadirman A.M, 2000 : 140)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Suatu profesi memerlukan kompetensi khusus, yaitu kemampuan dasar berupa keterampilan menjalankan rutinitas sesuai dengan petunjuk aturan, dan prosedur teknis. Guru pun demikian memerlukan kompetensi khusus yang berkenaan dengan tugasnya kompetensi guru yang dimaksud ialah kemampuan dasar yang dimiliki guru, baik di bidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar pelajar dan lainlain. Hal itu karena pendidikan tidak terjadi secara alami, tetapi dengan disengaja(disadari). Hubungan yang sederhana dan akal sehat saja belum cukup melaksanakan pengajaran yang baik.

Pengertian kompetensi bukunya Moh.Uzer Usman menurut Charles E. Johnson mengemukakan pendapatnya adalah merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti.(Sadirman A.M, 2001, : 140).

Dengan demikian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud kompetensi guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan tugasnya dalam pengertian pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan guru pendidikan agama islam. Ada empat dasar kompetensi guru adalah sebagai berikut:

a. Penguasaan bahan pelajaran

Sebelum guru itu tampil didepan kelas mengelola interaksi belajar mngajar interaksi belajar mengajar terlebih dahulu harus sudah menguasai bahan apa yang dikontrakan dan sekaligus bahan-bahan apa yang dikontrakan dan sekaligus bahan-bahan apa yang dapat mendukung jalannya proses belajar mengajar.(Syaiful Bahri, 2006 : 196)

Modal penguasaan bahan, maka guru akan dapat menyampaikan materi pelajaran secara dinamis, ada 2 lingkup penguasaan materi, yakni: (1) menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah (2) menguasai bahan pengayaan atau penunjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Mengelola program belajar mengajar

Guru yang kompeten harus juga mampu mengelola program belajar mengajar, ada beberapa langkah yang sama ditempuh oleh guru adalah:

1. Merumuskan tujuan instruksional atau pembelajaran
2. Mengenal dan dapat menggunakan proses instruksional yang tepat
3. Melaksanakan program belajar mengajar.
4. Mengenal kemampuan anak didik
5. Merencanakan dan melaksanakan program remedial

c. Mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas yang dimaksud untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikan agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.

Untuk mengajar suatu kelas, guru dituntut mampu mengelola kelas, yakni menyediakan kondisi dan kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

d. Mengelola interaksi belajar mengajar

Didalam proses belajar mengajar, kegiatan interaksi antara guru dan siswa merupakan kegiatan yang cukup dominan. Kemudian didalam kegiatan interaksi antara guru dan siswa dalam rangka *Transfer Of Knowledge* dan bahkan juga *Transfer Of Value*, akan senantiasa menuntut komponen yang serasi antara komponen yang satu dengan yang lain. Serasi dalam hal ini berarti komponen-komponen yang ada pada kegiatan proses belajar itu akan saling menyesuaikan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan belajar bagi anak didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e. Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Qur`an

Di antara hal-hal penting yang dibutuhkan oleh seorang guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis al qur`an pada peserta didik adalah mencari metode yang paling tepat untuk mengajarkan al qur`an merupakan fondasi utama dalam islam yang harus ditanamkan dalam diri anak- anak agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrah dan hati mereka bersinar cerah tanpa dikeruhkan dengan gelapnya dosa dan maksiat.(Sa`ad,2007 : 14)

Peran pertama yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam rangka mengatasi kesulitan peserta didik dalam Membaca al qur`an adalah dengan pembelajaran observasional. Pembelajaran observasional adalah pembelajaran yang dilakukan ketika seseorang mengamati dan meniru perilaku orang lain dengan menggunakan kognitifnya dan bukan sebagai penguatan (reinforcement). Karena peserta didik adalah manusia biasa dan manusia memiliki tabiat meniru, memberi keteladanan adalah factor penting dalam pendidikan dan pengajaran.(Thahroni Taher,2013 : 53-54).

Peran kedua yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis al qur`an pada peserta didiknya adalah dengan menggunakan pembelajaran yang menggunakan zona perkembangan proksimal. Zona perkembangan proksimal ini adalah sesuatu yang masih belum dapat dikerjakan seorang anak sendiri, tetapi benar- benar dikerjakan dengan bantuan teman atau orang dewasa yang kompeten.

f. Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur`an

a. Pengertian Kesulitan

Kesulitan adalah situasi atau kondisi yang sulit, atau sesuatu yang merupakan tragedi atau ketidak beruntungan. Setiap orang pasti pernah mengalami kesulitan dalam hidupnya, yang membedakan adalah bagaimana reaksinya terhadap kesulitan- kesulitan tersebut. Seorang guru harus memiliki wawasan ilmiah yang luas perihal metode pengajaran yang akan yang akan membantunya dalam menunaikan tugas sehingga mampu merealisasikan hasil yang terbaik.untuk itu pendidik harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang mempermudahnya dalam mencapai tujuan tanpa menimbulkan kerugian atau dampak negatif dalam kondisi kejiwaan peserta didik maupun masyarakat secara umum

b. Pengertian Membaca

Kata dasar ” baca” yang artinya memahami arti tulisan. Menurut kamus umum bahasa Indonesia membaca diartikan sebagai “melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu”. meskipun membaca yang dimaksud disini adalah membaca tulisan, tetapi dalam membaca akan dilibatkan dalam beberapa aspek diantaranya adalah to think (berfikir), to feel (merasakan), dan juga to act (bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan sebagaimana yang dianjurkan oleh sebuah buku).

Menurut Ristam, sifat membaca terbagi menjadi dua, yaitu bersifat kauliyah dan bersifat kauniah. Membaca kauliyah adalah membaca symbol-simbol atau angka-angka yang tertulis dengan pena, misalnya buku, majalah, dan Koran. Sedangkan membaca kauniah adalah membaca yang lebih jalan sekitar, misalnya membaca perilaku, dan fenomena alam (gunung laut, gempa bumi, proses kejadian manusia).(Ristam,2013,hal.33)

c. Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Membaca Al-Qur’an

Berikut adalah upaya yang dilakukan seorang guru atau dalam membantu peserta didik lebih mudah dalam mempelajari AlQur’an:

1) Metode Halaqoh

Kata Halaqah berasal dari bahasa arab Halaqah atau Halqah yang berarti lingkaran. Kalimat Halqah min al-nas artinya kumpulan orang yang duduk. Halaqah sendiri dikenal dalam berbagai istilah, ada yang menyebutnya dengan usrah (keluarga), karena metode halaqah ini lebih bersifat kekeluargaan. Ada pula yang menyebutnya dengan liqa’.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mereka mengkaji Islam dengan manhaj (kurikulum) tertentu. Biasanya kurikulum tersebut berasal dari murabbi/naqib yang mendapatkannya dari jamaah (organisasi) yang menaungi halaqah tersebut. Di beberapa kalangan, Halaqah disebut juga mentoring, ta'lim pengajian kelompok, tarbiyah atau sebutan lainnya.

Pendidikan melalui system Halaqah ini mengembangkan program yang berkelanjutan sehingga memperoleh suatu interaksi dengan Islam secara intensif. Pematangan kejiwaan, pemikiran, akidah, dan pematangan perilaku merupakan kegiatan berkelanjutan. Pematangan secara berkelanjutan ini hanya dapat dilakukan dengan sarana Halaqah. Jadi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi., guru menggunakan metode ini untuk menyimak para siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dari yang iqro" maupun yang sudah mau beranjak ke dalam Al-Qur'an, hal ini bertujuan agar semua tersimak dengan baik dan siswa agar cepat bisa untuk menguasai cara membaca Al-Qur'an dengan cara ini siswa mengamati dan mendengarkan dengan seksama akan membentuk ingatan dalam otak mereka dan akan sentiasa menyimpan dengan sendirinya.

g. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

a. Faktor pendukung

1. Adanya minat belajar membaca dari siswa

Faktor yang paling utama dalam mengatasi kesulitan membaca siswa adalah siswa itu sendiri. Mereka akan senang membaca dan tidak akan mengalami kesulitan membaca apabila dalam dirinya timbul keinginan untuk mendalami membaca lebih tekun lagi. Apabila sudah ada minat dari siswa maka akan lebih memudahkan guru untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyampaikan pelajaran sekalipun mendominasi pada praktek membaca dan menulis.(K..H. As`ad Humam,2011 : 16)

2. Fasilitas atau sarana dan prasarana

Faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada kelas rendah adalah adanya kelas yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan buku-buku yang ada diperpustakaan, sehingga anak-anak bisa meminjam kapan saja ketika sedang membutuhkan.(Muhibbin Syah, 2012 : 154)

3. Kerja sama lembaga sekolah dengan wali murid

Kerja sama ini dilakukan untuk tidak bosan memberi motivasi peserta didik untuk selalu mau belajar membaca dengan baik di rumah maupun di sekolah. Pihak sekolah bekerja sama dengan wali murid untuk menyarankan menambahkan pola kegiatan dirumah agar diselipkan jam belajar khususnya membaca. Karena pola belajar dirumah akan mampu membantu kesulitan belajar dilembaga sekolah.(Mulyasa, 2013 : 98)

b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya kesadaran dari siswa

Dalam hal belajar membaca dan beberapa upaya untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada kelas rendah ternyata masih ada beberapa siswa yang kurang sadar akan pentingnya membaca dan menulis dan sering mengabaikannya. Hal ini terlihat dari beberapa kali wali kelas mengintrusikan untuk membaca buku masing-masing tetapi, masih ada beberapa siswa yang masih suka main sendiri dan bergurau dengan teman di sampingnya.

2. Disiplin di sekolah

Sekolah yang pelaksanaan kurang disiplin akan mempengaruhi sikap dalam belajar, siswa menjadi kurang bertanggung jawab terhadap tugas sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Lingkungan dan keadaan ekonomi keluarga

Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa. Karena perkembangan jiwa anak sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Selain itu orang tua yang berprofesi sebagai petani mereka kurang begitu mendapat perhatian dari orang tuanya yang seharusnya dapat mengontrol kegiatan anaknya sehari-hari.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri, Kemampuan yang dimaksud berarti kapasitas seorang individu dalam melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. (Milman Yusdi, 2010 : 10)

Sedangkan pengertian membaca, membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses berpikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. (Samsu Somadayo, 2011 : 4)

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis. Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna. (Martini Jamaris, 2014 : 133)

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

utama dalam membentuk makna. Membaca Al-Qur'an yang benar merupakan hal yang sangat ditekankan oleh Rasulullah dan dianggap sebagai bagian dari ibadah. Bahkan orang yang mahir dalam membaca AlQur'an akan mendapatkan derajat yang tinggi dan ditempatkan bersama dengan para malaikat. (Amanah Metologi Pusat, 2014 : 14)

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kataqara'a – yaqrou – qur'anan yang artinya berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Sedangkan menurut istilah AlQur'an adalah firman Allah SWT. yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. kepada Nabi Muhammad saw yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan. (Anshori,2013 : 18)

Al-Qur'an juga mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi, Al-Qur'an pada mulanya seperti qira'ah yaitu masdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'anan. Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan yaitu kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid.

b. Metode Membaca Al-Qur'an

Penggunaan metode yang tepat akan mempermudah proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai serta peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam praktek, tidak semua metode digunakan sekaligus pada saat yang sama untuk penyajian materi dan pencapaian tujuan pembelajaran yang berbeda.

1) Metode Qira'ati adalah sebagai berikut :

- a) Dapat digunakan pengajaran secara klasikal dan individual.
- b) Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri.
- c) Siswa membaca tanpa mengeja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d) Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan tepat dan cepat. Kelebihan metode qira'ati ini adalah pembelajarannya lebih efisien dan terprogram karena menjadi guru qira'ati saja seorang harus mendapatkan syahadah dari pihak qira'ati pusat yang menyatakan bahwa seseorang tersebut benar-benar ahli Qur'an dan boleh mengajar qira'ati.

2) Metode Tilawati

Sebuah buku panduan belajar membaca al-Qur'an yang kemudian disebut dengan metode Tilawati yang terdiri dari enam jilid. Secara khas buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan individual secara seimbang. Sebagai metode baru, hasil kreasi para guru Jawa Timur ini menawarkan beberapa spesifikasi sebagai berikut :

- a) Metode tilawati terdiri dari atas 6 jilid buku termasuk ghorib dan musykilat. Tiap-tiap jilid berbeda warna cover.
- b) Masing-masing jilid dilengkapi dengan peraga yang berisi 20 halaman. Fungsi peraga akan membantu santri belajar secara klasikal dan memudahkan penguasaan materi karena peraga ini akan di ulang-ulang (satu peraga bisa khatam antara 17-21 kali).
- c) Menggunakan irama lagu rost, sebagai lagu dasar yang mudah difahami dan ditirukan. Target kualitas yang ingin dicapai dalam pembelajaran Metode Tilawati ini adalah santri menguasai bacaan Al-Quran dengan baik dan benar, yang meliputi: 1) Fashohah (praktek), meliputi kaidah : Al waqfu wal Ibtida'. Muroatul huruf wal harokat, Muroatul huruf wal kalimat. 2) Tajwid (Teori dan Praktek), meliputi : Makhorijul huruf; Ahkamul huruf, Shifatul huruf, Ahkamul Mad wal Qosr. 3) Ghorib dan Musykilat (Teori dan Praktek). 4) Suara dan Irama (Praktek), meliputi Kualitas vokal dan penguasaan lagu rost. (Yuliana Siti Julaeha dan Dedih Surana, 2018 : 45)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah sebuah media atau metode pembelajaran Al-Qur'an dari pengenalan huruf-huruf hijaiyyah yang disesuaikan berdasarkan jilid 1 sampai jilid 6. Tujuan khusus dari metode Iqra' ini adalah mempercepat dan membuat lancar seseorang dalam membaca Al-Qur'an baik panjangpendeknya dan mengetahui hukum tajwid.

Kelebihan dari metode Iqra' ini adalah mudah dibawa dan dilengkapi oleh beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta siswa, bersifat privat (individual) siswa menghadap langsung pada guru untuk memperoleh bimbingan langsung secara individual, sistematis dan mudah diikuti. Adapun kekurangannya dari metode Iqra' yaitu bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak dini, tidak dianjurkan menggunakan irama murottal, anak kurang tahu nama-nama huruf hijaiyyah karena tidak diperkenalkan sejak awal pembelajaran. (Ahmad Izzan dan Dindin Moh Saepudin, 2018 : 47-49)

c. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman bagi kehidupan manusia. Ada beberapa keutamaan bagi orang yang membaca dan mempelajari Al-Qur'an keutamaan. Keutamaan membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya yaitu: pertama, orang yang membaca Al-Qur'an dan orang yang mendengarkannya maka akan sama-sama mendapat pahala. Kedua, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah maka membacanya pun akan mendapat pahala. Ketiga, membaca Al-Qur'an sebagai obat bagi orang yang sedang susah sebagai obat penenang hati. Keempat, orang yang suka membaca Al-Qur'an akan diberi syafaat pada hari kiamat. Kelima, berkumpul dengan para malaikat di akhirat.

Adab Membaca Al-Qur'an Adab (tata krama) membaca Al-Qur'an yang paling penting disini adalah: a. Hendaknya pembaca dalam keadaan suci dari hadats kecil yakni berwudhu, karena ia termasuk dzikir yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

paling utama meskipun boleh membacanya bagi orang yang berhadats, menurut sebagian ulama'. Adapun bagi orang yang berhadats besar diwajibkan untuk mandi sebelum membaca AlQur'an. b. Membacanya di tempat yang suci, untuk menjaga keagungan Al-Qur'an. c. Membaca ta'awudz di permulaan Al-Qur'an, baik di awal surat atau di tengah-tengah surat. d. Membaca basmalah pada permulaan setiap surat kecuali surat al-Baraah. Sebab basmalah termasuk salah satu ayat Al-Qur'an menurut pendapat yang kuat. e. Membacanya dengan khushyuk dan tenang, sebagai wujud penghormatan pada Al-Qur'an Karim. f. Membacanya dengan meresapi serta memikirkan makna dan maksud ayatayat Al-Qur'an. g. Membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan terang, serta memberikan hak kepada setiap huruf, seperti membaca panjang (Mad) dan idghom. h. Hendaknya pembaca memperindah suaranya ketika membaca Al-Qur'an tanpa adanya unsur memberatkan (sesuai kesanggupan). i. Bersiwak, membersihkan gigi dengan pasta gigi atau sejenisnya. j. Bagi pendengar baik mendengar dari orang yang membaca Al-Qur'an secara langsung atau melalui radio, agar mendengarkan dengan seksama serta memikirkan ayat-ayat Al-Qur'an. k. Menahan diri dari membaca Al-Qur'an ketika dalam keadaan mengantuk, sampai rasa ngantuknya itu hilang. l. Tidak memutuskan bacaan dengan berbicara bersama orang lain kecuali dalam keadaan dhorurot, seperti menjawab salam. Membaca takbir setelah selesai membaca surat al-Dhuha sampai anNass Adab membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut: Dalam keadaan suci, Mengambilnya dengan tangan kanan, Pakaian dan tempat harus bersih, Menghadap kiblat dengan khushyuk dan tenang, Menggosok gigi dan membersihkan mulut, Membaca ta'awwuz, Membaca harus tartil, Niat yang ikhlas, Membaca dengan suara yang bagus dan merdu. (Abdul Chaer,2014 : 235-237)

Adab membaca AlQur'an adalah sebagai berikut: Berguru secara musyafahah(seorang murid sebelum membaca ayat-ayat Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terlebih dahulu berguru dengan seorang guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an secara langsung), Niat membaca dengan ikhlas (niat beribadah karena Allah), Dalam keadaan bersuci, Memilih tempat yang pantas dan suci, Menghadap qiblat dan berpakaian sopan, Bersiwak (gosok gigi), Membaca ta'awwudz, Membaca Al-Qur'an dengan tartil, Merenungkan makna Al-Qur'an, Khusyu' dan khudhu (merendahkan hati kepada Allah), Memperindah suara, Tidak dipotong pembicaraan lain. (Abdul Majid Khon, 2011 : 35-45)

Adab membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan antara lain yaitu: Dalam keadaan suci, mengambil Al-Qur'an dengan tangan kanan, niat dengan ikhlas kepada Allah SWT, menghadap qiblat, membaca ta'awwudz, tartil, memperindah suara, Khusyu' dan khudhu (merendahkan hati kepada Allah).

B. Studi Relevan

Studi relevan memiliki fungsi yang sama dengan tinjauan pustaka dalam penelitian pustaka, yaitu memuat bahasan tentang penelusuran penulis terhadap berbagai bahan literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan atau juga bahan-bahan literatur yang telah memberikan inspirasi dalam pendalaman materi penelitian. Studi relevan juga sering disebut penelitian terdahulu atau literature review, adalah bagian dari proposal yang mendiskusikan laporan penelitian, tulisan (buku atau jurnal) atau kegiatan akademis lainnya seperti seminar terdahulu berkenaan atau berdekatan dengan fokus kajian yang akan dilakukan. Dari segi posisinya, studi relevan bisa saja sebagai tulisan yang berdiri sendiri, bagian dari sebuah proposal atau penelitian atau bagian dari sebuah makalah.

1. Penelitian dari saudari Liza Asykuriyah (2020) yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan siswa Membaca Al- Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif 02 Malang" penelitian ini membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Persamaan penelitian Liza Asykuriyah dengan penelitian saya

yaitu sama sama membahas tentang Al-Qur'an dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya dari lokasi penelitian penelitian Liza Asykuriayah lokasinya Sekolah Menengah Pertama Ma'arif 02 Malang , sedangkan penelitian saya di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi:

2. Penelitian yang di teliti oleh Muzayyanah (2019) “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 SUMENEP” Penelitian ini membahas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan tentang baca Al-Qur'an. Persamaan penelitian Muzayyanah dengan penelitian saya yaitu sama sam membahas tentang baca Al-Qur'an dan bagaimana Upaya yang di lakukan Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasinya dan tingkatan Sekolah menengah Pertama sedangkan perbedaannya di lokasinya penelitian Muzayyanah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 SUMENEP, sedangkan penelitian saya di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi.
3. Penelitian Arif pratama mahardika (2022) “ upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa SMP N 03 Tanggerang selatan “. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yakni mendeskripaikan tentang fenomena fenomena yang ada. Hal ini adalah guna menggali infirmasi yang akan menjadi dasar dasar dari rancangan teori yang muncul. Data diperoleh buku, jurnal dan dokumtasi undang undang. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak sekolah. Persamaan penelitian Arif pratama mahardika dengan penelitian saya yaitu sama sama penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya dari lokasi penelitiannya, penelitian Arif Pratama Mahardika di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Tanggerang sedangkan penelitian saya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Ida Sulistiani (2013) yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMP Negeri 2 Bangsa Kecamatan Kebasen, Banyumas” IAIN Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1). Setiap jam pelajaran PAI diadakan tadarus Al-Qur’an, khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan pokok bahasan selama 5-10 menit. 2). Dengan test praktek membaca Al-Qur’an. 3). Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai. 4). Pengadaan Ekstrakurikuler dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan konsep pembagian kelas iqro” dan kelas Al-Qur’an. Pembelajaran membaca Al-Qur’an diadakan selama 2 hari. Setiap anak diberi tugas mandiri yang berupa menyalin atau menulis ayat ayat Al-Qur’an. Adapun tugas kelompok siswa dapat mengidentifikasi hukum bacaan dalam ayat atau surat pendek dalam Al-Qur’an. 5). Sarana prasarana dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an harus mendukung, seperti sarana berupa buku iqro”, Al-Qur’an, dan buku tajwid. Sarana tersebut akan membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur’an tanpa terbebani dengan masalah biaya pengadaan sarana tersebut. Persamaan dengan penelitian saya berada pada penelitian ini yang membahas upaya guru pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu tentang meningkatkan membaca Al-Qur’an. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an di SMP Negeri 7 Kota Jambi.
5. Penelitian dari saudara Zamzam Firdaus (2015), yang berjudul “Peranan Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur’an” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1). Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses belajar membaca Al-Qur’an sebagai berikut; a). Melafalkan huruf-huruf hijayyah. b). Penguasaan kaidah ilmu tajwid. c). Belum

mengenal tanda baca. d). kelancaran bacaan. 2). Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut; a). Kurang minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. b). Kurangnya motivasi dari keluarga. c). Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal yang kurang mendukung. d). Sekolah asal siswa belajar atau sekolah dasarnya. e). Alokasi waktu belajar disekolah yang kurang memadai. 3). Adapun strategi yang digunakan guru agama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yakni dengan cara; a). Mengadakan tadarus Al-Qur'an selama kurang lebih 5-10 menit sebelum kegiatan belajar mengajar mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. c). Pemberian tugas yang dapat merangsang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Persamaan dengan penelitian saya berada pada penelitian yang membahas tentang Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al- Qur'an. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al- Qur'an di SMP Negeri 7 Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dengan cara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Albi Anggito, 2018 : 8).

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam.

Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan runtut, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini berisi tentang kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Data dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Untuk menentukan informan didasarkan pada kriteria:

- 1). Mereka (subjek) yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga hayati
- 2). Mereka yang tergolong masih terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti.
- 3). Mereka (subjek yang bersangkutan dengan hal yang diteliti) yang mempunyai waktu untuk dimintai informasi
- 4). Mereka yang memberikan informasi sebenarnya. Mereka yang dapat dijadikan sebagai narasumber.

B. Setting Penelitian dan subjek penelitian

1. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP N 7 Kota Jambi tahun ajaran 2022-2023 yang dimulai dari bulan Januari 2023 yang berlokasi di kota Jambi, kec. Telanai pura pemilihan tempat tersebut berdasarkan fokus permasalahan ini

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dijadikan sampel dalam penelitian yang sedang dilakukan guna memberi informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal konsep “keterwakilan” contoh sampel dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi (Sanapiah Faisal, 1990).

Terdapat tiga tahap yang biasanya dilakukan dalam pemilihan sampel/cuplikan pada penelitian yaitu:

- a. Pemilihan sampel awal, apakah informasi (untuk di wawancara) ataukah suatu situasi sosial (untuk di observasi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Pemilihan sampel lanjutan guna memperluas informasi dan melacak segenap variasi informasi yang mungkin ada.
- c. Menghentikan pemilihan sampel lanjutan sekiranya sudah tidak muncul lagi informasi-informasi baru yang bervariasi dengan informasi-informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa Sekolah SMP N 7 Kota Janbi, yang ditetapkan dengan Teknik *purposive sampling*, yaitu “Teknik yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya” (Sanapiah Faisal 1990).

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diambil oleh peneliti tanpa campur tangan orang lain yang peneliti langsung mendapatkan data dari objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2014: 62). Data Primer juga disebut data yang diperoleh dari sumbernya langsung, dan dicatat secara langsung juga diamati seperti halnya observasi, dokumentasi dan wawancara

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung misalnya lewat orang lain atau bisa didapatkan lewat dokumentasi (Sugiyono, 2014: 62). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, serta buku atau literature yang mendukung penelitian ini

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata, peristiwa dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan yaitu pencatatan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara dan sumber data adalah dimana data diperoleh (Sugiyono, 2013 :15).

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

Table 3. 1

Sumber Data dalam Penelitian

NO	Subjek	Keterangan
1.	Kepala Sekolah	Key Informen
2.	GURU PAI	Responden
3.	Siswa	Informen Tambahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Pengamatan (Observation)

Observasi adalah dasar semuailmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data,yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangatcanggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron)maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas (Sugiyono, 2010)

a. Observasi Partisipati

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi terus terang atau Tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam hal pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Observasi Tak Berstruktur

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti apa yang akan diamati. Dalam pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.(Sugiano,2010).

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan suatu kegiatan Tanya jawab dengan tatap muka (Face to face) antara pewawancara (interviewer) dengan orang yang akan diwawancarai (interviewee). Proses wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pertanyaan yang diajukan pewawancara dilakukan secara ketat sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.(Imam Gunawan, 2013).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa gambar, tulisan atau karya monumental, studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif supaya hasilnya lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dokumentasi yang berupa gambar seperti foto, dokumentasi yang berupa tulisan seperti biografi sekolah (Sugiyono, 2017: 240)

E. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang dipilih yaitu kualitatif. Ciri khas penelitian ini menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, yang bersifat deskriptif analitik, menekankan pada proses melakukan analisis terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep, dan mengembangkan hipotesis atau teori baru.

Penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis model ini meliputi : reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan penarikan / verifikasi. Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan-kesimpulan finaly dapat ditarik dan diverifikasi. (Sugioyono 2018 : 325)

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. (Sugioyono 2018 : 329)

3. Menarik kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi dan mendisplay data tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMP N 7 kota jambi, setelah itu memberikan kesimpulan dari data data yang sudah didisplay.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2018 : 368).

Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data pengamatan dan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini peneliti saat ingin melakukan wawancara harus mengetahui kondisi narasumber, dan dalam hal ini juga peneliti melakukan observasi atau wawancara berkali-kali bukan hanya sekali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Rencana Penelitian

Table 3.2

Rencana Penelitian

No	Kegiatan	2022-2023															
		Oktober				November				Januari				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	x															
2.	Menyusun Proposal Skripsi		X														
3.	Mengajukan Judul ke Fakultas			x													
4.	Konsultasi dengan Dose Pembimbing				x												
5.	Seminar Proposal							x									
6.	Pelaksanaan Riset								x								
7.	Konsultasi kepada Dosen Pembimbing										x						
8.	Munqasah dan Perbaikan													x			
9.	Pengandaan Skripsi																

Hak Cipta Dilindungi undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Perkembangan Sekolah

Pada awalnya SMP Negeri 7 Kota Jambi merupakan kelas jauh SMP Negeri 1 Kota Jambi di tahun 1976. Kemudian berdasarkan surat dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jambi nomor: C 97/2/1977 tanggal 13 Januari 1977, bahwa terhitung mulai tanggal 1 Januari 1977, Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Jambi menetapkan sekolah ini menjadi sekolah yang berdiri sendiri dan terpisah secara administrasi dan operasionalnya dari SMP Negeri 1 Kota Jambi. Namun untuk urusan permintaan gaji dan penyelesaian administrasi kepegawaian dialihkan ke SMP Negeri 2 Kota Jambi sampai diterbitkannya SK tentang status penergian dan pembukaan satuan pendidikan ini. Dan pada tanggal 2 September 1978, status penergian dan pembukaan SMP Negeri 7 Kota Jambi disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 0292/1978.

Dalam perkembangannya, sekolah yang terletak di dekat pusat Pemerintahan Tingkat I Provinsi Jambi ini telah berkali-kali mengalami perubahan status. Sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, SMP Negeri 7 Kota Jambi berstatus sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN). Kemudian di tahun 2009, sekolah ini ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan Nasional nomor: 1739/C3/DS/2009 tanggal 3 November 2008. Status sebagai RSBI disandang SMP Negeri 7 Kota Jambi sampai awal tahun 2013. Dan pada tanggal 8 Januari 2013, Mahkamah Konstitusi (MK) membubarkan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada sekolah-sekolah pemerintah, termasuk SMP Negeri 7 Kota Jambi.

Sampai saat ini, SMP Negeri 7 Kota Jambi yang pernah menjadi kelas jauh SMP Negeri 1 Kota Jambi, telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah yang berperan penting dalam memajukan sekolah ini.

Pada awalnya Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMPN 7) Kota Jambi mulai di pimpin oleh kepala sekolah pertama yang bernama ibu Aidar Wahid. Beliau menjadi pemimpin Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMPN 7) sekaligus kepala sekolah pada awal sistem belajar mengajar yakni pada tahun 1979-1977.

Kemudian kepala sekolah Sekolah yang ke dua adalah bapak A.B. Siarit beliau menjadi pemimpin Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMPN 7) Kota Jambi. sekaligus kepala sekolah penerus setelah ibu Aidar Wahid yakni pada tahun 1977-1985. Kepala sekolah selanjutnya adalah bapak Yahya Nawawi beliau menjadi pemimpin Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMPN 7) Kota Jambi. dari tahun 1985-1985. Kemudian di lanjutkan oleh bapak M. Ali Thalib beliau menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 1985- 1988.

Dan dilanjutkan oleh bapak Suharjo menjadi kepala sekolah SMP N 7 Kota Jambi pada tahun 1988-1991. Kemudian di lanjutkan oleh bapak H.M. Radi Arif beliau menjadi kepala sekolah pada tahun 1991-1996. Kemudian di lanjutkan oleh bapak Drs.sudirman beliau menjadi kepala sekolah pada tahun 1996-1998.

Kemudian di lanjutkan oleh bapak Effi Herman, S.Pd beliau menjadi kepala sekolah SMPN 7 Kota jambi. pada tahun 1998-2004. Kemudian dilanjutkan oleh bapak Drs.Pirdaus beliau menjadi kepala sekolah SMP N 7 Kota Jambi pada tahun 2004-2006. Kemudian di lanjutkan pada masa pimpinan bapak Syaril Thaib, M.Pd beliau menjadi kepala sekolah SMP N 7 Kota jambi pada tahun 2006-2012.

Setelah bapak Syaril Thaib, M.Pd kemudian di lanjutkan oleh bapak Budiyanto, M.Pd beliau menjadi kepala sekolah SMP N 7 Kota Jambi pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tahun 2012-2017. Kemudian di lanjutkan oleh Ibu Zaidawati, M.Pd beliau menjadi kepala sekolah SMP N 7 Kota Jambi dari tahun 2017-2022. Dan sekarang Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi di pimpin oleh Ibu Netty, S.Pd beliau menjadi kepala sekolah mulai dari tahun 2022 sampai sekarang.

Keaadaan saat itu, belumlah seperti saat ini. Keilmuan berkembang pesat, akan tetapi belum memberikan penekanan tertentu, terutama pada pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Hanya sedikit kalangan masyarakat yang menyadari bahwa pendidikan sangatlah penting.

Keadaan siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan, begitu juga dari aspek lulusan, jumlah siswa-siswi yang lulus juga mengalami peningkatan, sejak tahun 1976 hingga sekarang Sekolah Menengah Pertama (SMP N 7) Kota Jambi terus mencetak lulusan yang baik setiap tahunnya. Semenjak tahun ke tahun Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN7) Kota Jambi selalu ada kegiatan yang meningkatkan kemampuan siswa-siswinya.

2. Letak Geografis Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi berlokasi di Jl. Jend. A. Thalib No. 76, Simpang IV Sipin, kecamatan telanai pura, kota jambi, jambi 36124,Provinsi Jambi.

3. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7)
Kota Jambi
- b. Alamat Sekolah : di Jl. Jend. A. Thalib No. 76, Simpang IV Sipin,
Kematan Telanaipura, Kota Jambi, jambi 36124
- c. Nama Kepala Sekolah Sekarang : Netty Hasanah, S.Pd
- d. Pendidikan : S1 UNJA jurusan bahasa indonesia
- e. Alamat Kepala Sekolah : Jalan Matahari I No.16 RT. 13, Kel. Selamat,
Kecamatan danau sipin, Kota Jambi
- f. Nilai Akreditasi Sekolah : A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Visi Dan Misi

SMP Negeri 7 Kota Jambi adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang telah mendapat status terakreditasi A saat ini Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi adalah salah satu sekolah terunggul dan terfavorit di kota jambi, bahkan telah banyak meluluskan siswa-siswa yang ber prestasi dan Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota jambi memiliki fasilitas yang sangat lengkap, baik dari fasilitas gedung, maupun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sangat berkualitas. sehingga siswa-siswinya sangat berprestasi dan berkualitas.

Dalam rangka menghadapi persaingan global multi dimensi di masa yang sekarang dan masa yang akan datang, Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi Memiliki visinya adalah “ Menuju Sekolah yang unggul, berwawasan lingkungan dan Global, berakhlak, dan berbudaya”

Adapun misi Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi adalah :

1. Meningkatkan standar kelulusan untuk di terima di sekolah unggul di dalam dan luar negeri.
2. Mengembangkan isi kurikulum 2013 dengan memperkaya budaya daerah jambi dan negara maju.
3. Meningkatkan standar proses yang saintifik, berkaraker, dan berbasis TIK.
4. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
6. Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah.
7. Meningkatkan standar pembiayaan pendidikan yang bersumber dari pemerintah, masyarakat, orang tua dan DUDI (dunia usaha dan industri).
8. Mengembangkan standar penilaian berbasis TIK.
9. Memiliki karakter dalam berperilaku untuk mengembangkan budaya melayu jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

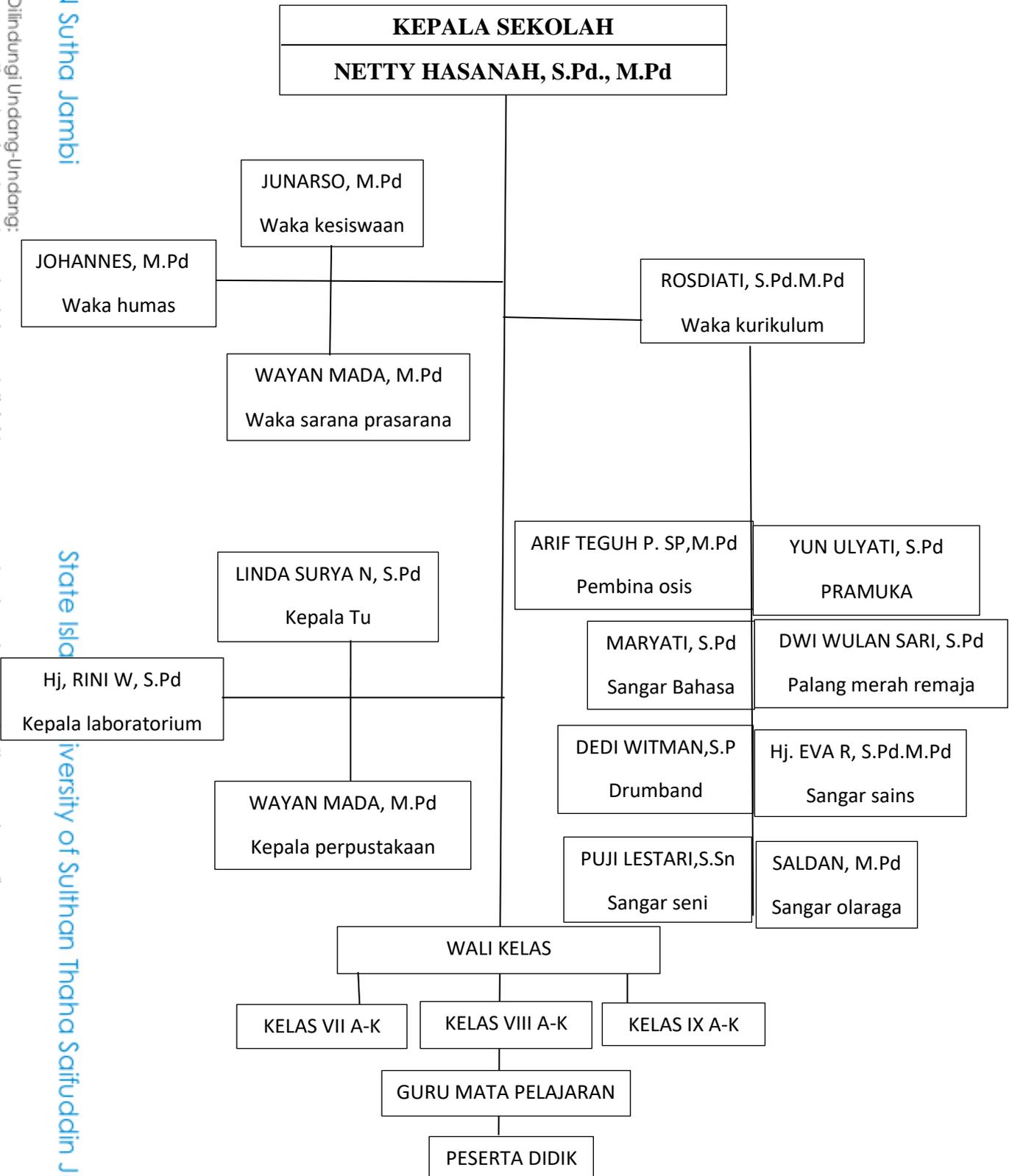
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10. Mewujudkan lingkungan lingkungan yang bersih, sehat, dan asri sebagai bagian dari lingkungan global.
11. Mewujudkan nilai nilai keimanan dan ketakwaan sebagai landasan dalam setiap aktivitas seluruh warga sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

6. Keadaan Siswa

Suatu proses pendidikan ada beberapa unsur yang dapat menunjang terjadinya pembelajaran, selain guru, gedung dan kurikulum, murid juga tidak kalah pentingnya. Tanpa adanya murid proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan atau terlaksana

Table 4. 1

Daftar Jumlah Siswa/Siswa Kelas Tujuh SMP Negeri 7 Kota Jambi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VII (A)	15	17	32
VII (B)	15	17	32
VII (C)	15	17	32
VII (D)	15	17	32
VII (E)	15	17	32
VII (F)	15	17	32
VII (G)	15	17	32
VII (H)	15	17	32
VII (I)	14	18	32
VII (J)	14	19	33
VII (K)	14	19	33
Jumlah	162	192	354

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Table 4.2

Daftar Jumlah Siswa/Siswi Kelas Delapan SMP Negeri 7 Kota Jambi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII (A)	14	17	31
VIII (B)	15	17	32
VIII (C)	15	16	31
VIII (D)	14	18	32
VIII (E)	14	18	32
VIII (F)	15	17	32
VIII (G)	16	16	32
VIII (H)	15	17	32
VIII (I)	15	17	32
VIII (J)	15	17	32
VIII (K)	12	19	31
Jumlah	160	189	349

Table 4.3

Daftar Jumlah Siswa/Siswi Kelas Sembilan SMP Negeri 7 Kota Jambi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
IX (A)	14	18	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

IX (B)	14	18	32
IX (C)	14	18	32
IX (D)	14	18	32
IX (E)	14	18	32
IX (F)	14	18	32
IX (G)	13	19	32
IX (H)	14	18	32
IX (I)	13	19	32
IX (J)	13	18	31
IX (K)	10	13	23
Jumlah	147	195	342

7. Keadaan Guru dan karyawan

Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi memiliki guru dan staf sekolah dengan kualifikasi yang cukup baik. berikut adalah nama nama guru dan staf SMP Negeri 7 kota jambi :

Table 4.4

Data individu tenaga pendidik

No	NAMA GURU	JK	NIP / KAPREG	KET
1	DARNIS, S. Pd	P	196408071985032002	PNS
2	MARYANTI, S. Pd	P	196509231987032004	PNS
3	RUMANDA, SIRINGGO S. Pd	L	196510141994022001	PNS
4	ALFIANDI, S.Pd. M. Pd.I	L	197009301996031003	PNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	ROSDIANTI, M. Pd	P	197110251995122002	PNS
6	WISMANELLI, S. Pd	P	196608141987032002	PNS
7	SITI MASITAH, S. Pd	P	196301071983032003	PNS
8	ERLINA, S. Pd	P	196507131987032014	PNS
9	SITI NGATMINI, S. Pd	P	196610151993032002	PNS
10	Drs. AHMAD YASIR	L	196901031993091002	PNS
11	WAYAN MADA, M. Pd	L	196910311995121001	PNS
12	RINI WIDYASTUTI, S. Pd	P	196910311970022001	PNS
13	JUNARSO, M. Pd	L	197112311994011003	PNS
14	YARLIANI, S. Pd	P	196310151983012001	PNS
15	NETTI NOVERITA, S.Ag	P	197411022000032002	PNS
16	SUTRISNO, S. Pd	L	196310211980011002	PNS
17	Dra. ARDAS	P	196412311994032036	PNS
18	SITI AISYAH, S.Ag	P	197705052006042021	PNS
19	ENDANGSRIMULYATI S.Pd	P	196703111993032004	PNS
20	NELI MARLINA, S.Pd	P	197803222006042006	PNS
21	YUN ULYATI, S.Pd	P	197806072005012010	PNS
22	LINCE TAMBUNAN, S.Pd	P	196912062008012006	PNS
23	SYAFWARNI, S. Pd	P	197102252006042010	PNS
24	NURLINA, M. Pd.I	P	197410151994032003	PNS
25	FADHILA, S. Pd	P	198105052008012009	PNS
26	NOVRIANTI, S.Kom	P	198111042009032004	PNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

27	RORI EKAPRASETIA, S.Pd	P	198402252009032007	PNS
28	HERU GUNAWAN, S.Pd	L	198404012009031005	PNS
29	PENI ANGGRAINI, S.Pd	P	198802282010012006	PNS
30	HADI WIJAYANTO, S.Pd	L	198204142009031002	PNS
31	JOHANNES, S.S	L	197901202009031002	PNS
32	PUJI LESTARI, S.Sn	P	197910262009032006	PNS
33	TESSSYI FITRIANI, S.Pd	P	198506262010012028	PNS
34	ARIF TEGUH P, SP.S.Pd	L	19871112011011003	PNS
35	DWI WULAN SARI, S.Pd	P	199602282019032006	PNS
36	M. SABKI, S. Ag	L	-	-
37	SITI ISYNA K, S.Pd.I	P	-	-
38	SUHARDIANTO, M.Pd	L	-	-
39	IBNU SINA, S.Pd	L	-	-
40	HARY ANSYAH, S.Pd	L	-	-
41	ARI PURNOMO, S.Pd	L	-	-
42	TIARA APRILINI, S.Pd	P	-	-
43	NUR ASIAH, S.Pd	P	-	-
44	ALPIN DESWANDI, S.Pd	L	-	-
45	RENI WULAN DARI, S.Pd	P	-	-
46	ABDUL QODIR, S.Ag	L	-	-
47	HIKMAH P, S.Pd	P	-	-
48	DEDI WITWAN, S.Pd	L	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

49	ABDUL QODIR, S.Ag	L	-	-
50	ESTER BENGET, S.Pd	L	-	-
51	ACHMADJUNAIDI,S.Sn.MSn	P	-	-
52	QODARI Y, S.Pd, M.Pd	L	-	-
53	ADUL AZIM, SE	L	-	-

Table 4.5

Data Individu Tenaga Kependidikan

NO	NAMA GURU	JK	NIP/KARPEG	KET
1	LINDASURYANINGSIH,S.Pd	P	196708221993022001	PNS
2	WIRANI	P	196708311992032006	PNS
3	AIFFI SUSANTO	L	197508301998041001	PNS

8. Unit Kegiatan Siswa

Unit kegiatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi yang dapat menjadi wahana peenyaluran untuk meningkatkan potensi dan bakat siswa di luar bidang akademis maka terdapat banyak berbagai keterampilan yang mereka miliki. Berikut data kegiatan ekstra kulikuler yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi :

Table 4.6

Daftar Kegiatan Siswa

No	Kegiatan Ekstrakulikuler	Keterangan
1	Pramuka	Aktif/Ada
2	Palang Merah Remaja(PMR)	Aktif/Ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	Drumband	Aktif/Ada
4	Sangar Suara	Aktif/Ada
5	Sangar Sains	Aktif/Ada
6	Sangar Olahraga	Aktif/Ada
7	Gitar	Aktif/Ada
8	Sangar Seni	Aktif/Ada

9. Sarana dan Prasarana

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan yang telah di tetapkan maka dalam suatu lembaga pendidikan harus ada faktot yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran tersebut, karena itu sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yan mempunyai fungsi penting yang dapat memperlancar proses pendidikan demi menciptakan kenyamanan, dan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Sarana pendidikan merupakan salah satu aspek yang harus di perhatikan, karena dengan lengkapnya sarana tersebut dapat memberikan motivasi yang lebih baik lagi kepada siswa untuk lebih giat lagi belajar, sementara prasarana merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran dikelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Sarana lengkap dapat mempermudah guru menyampaikan isi pembelajaranya kepada siswa.

Adapun sarana yang dapat menunjang berlansungnya proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Table 4.7
Data Ruang Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Mejelis Guru	2	Baik
4	Tata Usaha	1	Baik
5	Pusat Data Elektronik(PDE)	1	Baik
6	Kepala Laboratorium	1	Baik
7	Kepala Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Workshop	1	Baik
9	Ruang Kemitraan	1	Baik

Table 4.8
Data Ruang Belajar (Kelas)

No	Kelas	Jumlah
1	VII	11
2	VIII	11
3	IX	11
Jumlah		33

Tabel 4.9

Data Ruang Belajar lainnya

No	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Baca Perpustakaan	1	Baik
2	Perpustakaan Digital	1	Baik

3	Laboratorium IPA Terpadu	2	Baik
4	Laboratorium Informatika	3	Baik
5	Pendopo	1	Baik
6	Aula/Auditorium	1	Baik
7	Masjid	1	Baik
8	Belajar P. Agama Kristen	1	Baik

Tabel 4.10

Data Ruang Lainnya

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Konseling sebaya	1	Baik
2	Ruang UKS	2	Baik
3	Pelayanan Kesehatan sekolah	1	Baik
4	Ruang OSIS I	1	Baik
5	Ekstrakurikuler Pramuka	1	Baik
6	Ruang Peralatan Musik	1	Baik
7	Koperasi Sekolah	1	Baik
8	Kantin Sekolah	10	Baik
9	Garasi/Bangsas Kendaraan	1	Baik
10	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
11	Rumah Pompa/Menara Air	3	Baik
12	Gudang	2	Baik
13	Pos Jaga	2	Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14	Kamar Ganti	10	Baik
15	Toilet Siswa	20	Baik

Table 4.11
Data Lapangan

No	Lapangan	jumlah	Ukuran	Kondidisi
1	Lapangan Upacara	1	40 x 20 m	Baik
2	Lapangan Basket	1	28 x 15 m	Baik

Table 4.12

Daftar Test Membaca Al-Qur'an Siswa-Siswi Kelas IX (D)

No	Nama Siswa-Siswi	Keterangan
1	Alika Zahirah	Lancar
2	Andhika Rachman A	Kurang lancar
3	Chika Windri Agusti	Sangat lancar
4	Decha Amelia	Sangat lancar
5	Dwi Nabila	Lancar
6	Faiha Khairiya y	Lancar
7	Indah Cahaya Z	Sangat lancar
8	Keishya Elizabeth Y	Non Muslim
9	Kemas M. Farras A	Sangat lancar
10	Kevin Raditiya R	Lancar
11	Khairan Sultana Ansan	sangat lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

12	M. Arsy Dharmawan	Lancar
13	M. Zidani Alfa R	Lancar
14	Maisy Radifah	Lancar
15	Maria Adinda Liany	Non Muslim
16	Muhammad Fadli	Sangat lancar
17	Muhammad Reiyhan F	Kurang lancar
18	Muhammad Teddy F	Lancar
19	Nagita Putrie	Sangat lancar
20	Novella Salsa Fasyca	Sangat lancar
21	Rafael M Ferdinand B	Non Muslim
22	Rangga Alfat Insyrah	Kurang lancar
23	Renada Maretha P	Non Muslim
24	Resy Jevitania	Kurang lancar
25	Richard Deon Gregory	Non Muslim
26	Sabitah Khairani	Kurang lancar
27	Shabiyya Khalisya Putri	Sangat lancar
28	Steven William	Non Muslim
29	Tasya Aprillia Safitri	Lancar
30	Vierza Mutiara F	Lancar
31	Zahra Aulia Putri	Sangat lancar
32	Zidane Fachrie Radja	Kurang lancar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pertanyaan peneliti yang penulis lakukan kepada Responden yang penulis tetapkan hasilnya terlampir pada lampiran. Tes ini dilakukan untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa membaca Al-Qur'an.

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, peneliti memperoleh data-data lapangan yang sesuai dengan judul penelitian dan focus penelitian mengenai, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi". Maka data tersebut diklarifikasikan berdasarkan rumusan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membaca Al-Qur'an sangatlah penting untuk peserta didik terutama di sekolah menengah pertama negeri 7 kota jambi, kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah terutama di kelas (IXD), untuk waktu yang di gunakan di sekolah tersebut jam pelajarannya terbagi menjadi hari kamis dan hari jum'at.

membaca Al-Qur'an, seorang guru harus menyiapkan langkah atau proses dalam system mengajar apalagi dalam membaca Al-Qur'an, di hari kamis pembelajaran pendidikan agama islam di kelas tersebut lebih banyak tentang materi pembelajaran, dan di hari jum'at di khusukan untuk membaca Al-Qur'an. Jam pembelajaran di hari kamis waktu 13:00 sampai 14:45 sedangkan di hari jum'at waktu yang di gunakan di jam 07:30 sampai 10:00, kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan di dalam kelas, tetapi untuk hari jum'at ada juga guru menggunakan musholah sebagai tempat pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Wawancara bersama pak Drs. Ahmad Yasir selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan, bahwa :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“ Dalam Proses pembelajarn membaca Al-Qur’an pihak sekolah menambahkan jam pelajaran untuk para siswa dalam belajar Al-Qur’an Proses pembelajaran nya setiap hari jum’at dikhususkan baca al-qur'an. Selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar membaca Al-Qur’an”. (Wawancara, 17 januari 2023)

Hal yang senada yang disampaikan oleh Ibu Netty Hasanah, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“Dalam Proses pembelajarn membaca Al-Qur’an kami menganjurkan guru Pendidikan Agama Islam Untuk Bisa menambahkan Waktu pada kegiatan belajar Al-Qur’an tersebut serta senantiasa memberikan semangat kepada siswa”. (Wawancara, 17 januari 2023)

Kemudaian, Bapak Drs, Ahmad Yasir menambahkan, bahwa :

“ Pada Proses kegiatan membaca Al-Quran siswa kami menempatkan salah seorang anak yang lancar membaca Al-Qur’an sebangku dengan anak yang sulit membaca Al-Qur’an sehingga bisa membatu untuk menyimaknya “. (Wawancara, 19 januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa dalam kegiatan membaca Al-Qur’an guru menerapkan jam tambahan, memberikan motivasi serta menempatkan anak yang lancar membaca Al-Quran sebangku dengan anak yang sulit membaca Al_Qur’an agar anak yang lancar tersebut bisa membantu menyimak bacaan Al-Quran anak yang sulit membaca Al-Qur’an tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an adalah adanya fasilitas yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya buku-buku yang tersedia di perpustakaan seperti buku tajwid, iqro’ maupun Al-Qur’an dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terjemahnya. Sehingga anak-anak bisa meminjam kapan saja ketika sedang membutuhkan. Seperti yang dipaparkan oleh bapak Drs. Ahmad Yasir mengatakan, bahwa :

“ Sekolah ini sudah disediakan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran membaca Al-Qur’an seperti jilid, juz amma, dan Al-Qur’an. jadi sebelum pembiasaan membaca Al-Qur’an dimulai satu perwakilan kelas mengambil juz amma dikantor dan jumlahnya pun sudah disesuaikan dengan jumlah murid di kelas”. (Wawancara, 19 januari 2023)

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Netty Hasanah, S.Pd kepala sekolah mengatakan, bahwa :

“ Sekolah sudah menyediakan sarana prasarana untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an seperti jilid, juz amma, dan Al-Qur’an di perpustakaan sudah disediakan secara gratis jadi anak-anak tinggal meminjam tidak perlu mengeluarkan biaya. Dengan begini ketika pembiasaan membaca Al-Qur’an anak-anak tidak mempunyai alasan untuk tidak mengikutinya dengan alasan Al-Qur’an, jilid atau juz ammanya ketinggalan di rumah”. (Wawancara, 17 januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa dalam menunjang kegiatan membaca Al-Qur’an bagi siswa di sekolah tersebut ialah dengan adanya ketersediaan Juz Amma, Iqro’ serta Al_qur’an.

b. Faktor Penghambat

Kendala adalah perihal sulit, kesukaran, kesulitan, sedangkan kata “sulit” mempunyai arti susah (diselesaikan, dikerjakan dan sebagainya). Jadi, kendala membaca Al-Qur’an adalah perihal atau keadaan sulit atau susah untuk dikerjakan dalam membaca Al-Qur’an.

Kendala-kendala yang di alami Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur’an berdasarkan pengamatan penulis melalui test membaca Al-Qur’an pada siswa-siswi serta wawancara dengan guru agama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota jambi adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Siswa sulit dalam menghafal menghafalkan huruf huruf hijaiyah (makharijul huruf)

Sebagaimana hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Ahmad Yasir, selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“ Mengetahui huruf hijaiyah adalah langkah awal bagi siapa saja sebelum membaca Al-Qur’an dengan baik, demikian juga dengan siswa. Oleh karena itu, bila belum mengetahui dengan baik maka menghafalnya siswa akan mengalami kesulitan untuk membaca Al-Qur’an dengan benar. di antara kesulitan yang masih di hadapi siswa ialah melafalkan huruf huruf hijaiyah (makharijul huruf). Contoh kasus yang dirasakan guru agama ialah siswa belum dapat membedakan antara huruf jim dan kha, bahkan ada siswa yang masih tingkah iqro dasar”. (Wawancara, 19 januari 2023)

Berdasarkan Hasil observasi dan test membaca Al-Qur’an kepada siswa, terdapat 9 siswa yang masih belum hafal huruf hijaiyah dan 17 siswa sudah mampu hanya saja masih sering lupa atau tertukar antara huruf satu dengan huruf yang lain. Hal ini menggambarkan bahwa sangat mendasar kendala yang di hadapi oleh siswa dalam membaca Al-Qur’an.

- b. Siswa belum mengetahui tanda baca

Bapak Drs. Ahmad Yasir, selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa :

“ Tanda baca/ syakal pada bacaan merupakan hal yang kecil namun penting, sebab bila membaca Al-Qur’an (huruf huruf hijaiyah) tanpa syakal akan bingung bagaimana membacanya”. (wawancara,19 januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa faktor penghalang pada anak dalam membaca Al-Qur’an siswa di sekolah tersebut masih ada yang belum memahami atau mengetahui huruf hijaiyah.

- c. Siswa sulit memahami kaidah ilmu tajwid

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa faktor penghalang pada anak dalam membaca Al-Qur’an siswa di sekolah tersebut bahwa siswa masih sulit memahami kaidah ilmu tajwid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini sesuai yang disampaikan bapak Drs. Ahmad Yasir mengatakan, Bahwa :

“ Di antara kesulitan yang masih banyak di hadapi siswa dalam membaca Al-Qur’an ialah masalah penguasaan kaidah ilmu tajwid, walaupun pada teorinya mereka sudah memahaminya dengan baik, namun pada praktiknya masih saja ada siswa yang lupa atau bingung. Terutama dalam hal panjang pendeknya bacaan (mad), nun mati/sukun masih banyak lagi hukum-hukum lainnya.”(Wawancara, 19 januari 2023)

Sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak Drs. Ahmad Yasir beliau mengatakan bahwa:

“Sebelumnya kita tahu bahwa ini adalah sekolah yang berbasis umum jadi tidak menutup kemungkinan bahwa di dalam siswa memahami kaidah Ilmu Tajwid itu cukup kurang dikarenakan waktu mempelajarinya pun sedikit. Tidak seperti sekolah yang berbasis agama seperti MTS yang lebih banyak membahas mengenai hal agama terkhusus mengenai ketentuan-ketentuan atau hukum-hukum dalam membaca Al-Quran”. (Wawancara, 19 januari 2023)

d. Kelancaran dalam membaca siswa kurang

“ Dalam membaca Al-Qur’an masih banyak siswa dalam membaca terdengar terbata-bata, itu disebabkan kurangnya kemampuan siswa baik dalam melafalkan huruf hijaiyah (makhrajul huruf) maupun kaidah ilmu tajwid. Sehingga dalam membaca masih terbata-bata/ belum lancar, siswa belum lancar dalam hal membaca dan selebihnya mendekati sempurna”. (Wawancara, 19 januari 2023)

Sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak Drs. Ahmad Yasir, beliau mengakatan bahwa:

“ Kalau berbicara tentang kelancaran siswa dalam membaca Al-Quran masih banyak siswa yang jika membaca Al-Quran itu terbata-terbata, disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajul hurufnya.” (Wawancara 19 januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa faktor penghalang pada anak dalam membaca Al-Qur’an siswa di sekolah tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahwa kelancaran dalam membaca Al-Qur'an pada siswa itu kurang.

Semua kesulitan di atas memang benar apa adanya di perkuat dengan test membaca Al-Qur'an yang penulis lakukan. Bahkan di antara siswa yang kelas IX(D) ada yang belum hafal atau mengenal huruf hijaiyah dengan benar. jangankan kaidah ilmu tajwidnya, huruf hijaiyah masih sering tertukar atau bahkan tidak tahu. Padahal bagi siswa kelas IX seharusnya sudah hafal akan huruf huruf hijaiyah.

e. Siswa aktif bergerak

Bapak Drs. Ahmad Yasir beliau mengatakan bahwa:

“ Siswa yang aktif bergerak atau bergeser tempat duduk, tidak memperhatikan ketika ada salah satu dari mereka yang baca Al-Qur'an, sering izin keluar dengan alasan ke toilet, ke kantin untuk beli makanan, ada juga sebagian memainkan perlengkapan lain, mengunjungi kelompok lain”. (Wawancara 19 januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa faktor penghalang pada anak dalam membaca Al-Qur'an siswa di sekolah tersebut ialah dengan keadaan siswa yang sering berpindah tempat duduk serta seringnya siswa izin keluar pada saat pelajaran berlangsung.

f. Siswa yang sulit berkomunikasi dengan siswa

“ Ada salah satu dari siswa tersebut yang sulit berkomunikasi dengan teman lainnya, di karenakan sudah terbiasa dengan kesehariannya menggunakan bahasa asing yaitu bahasa inggris di kehidupan sehari hari nya, jadi untuk berkomunikasi sulit, sehingga menimbulkan siswa tersebut sering sendiri”. (Wawancara 19 januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa faktor penghalang pada anak dalam membaca Al-Qur'an siswa di sekolah tersebut ialah dengan sulit nya siswa berkomunikasi dengan siswa lainnya sehingga menimbulkan siswa sering duduk sendirian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

g. Siswa dengan suara pelan

“ Siswa membaca dengan suara yang sangat pelan, bahkan bibir saja yang bergerak tanpa mengeluarkan suara yang menyebabkan guru tidak mendengar apa yang di baca oleh siswa”. (Wawancara 19 januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa faktor penghalang pada anak dalam membaca Al-Qur’an siswa di sekolah tersebut ialah dalam membaca Al-Qur’an siswa sering bersuara pelan sehingga tidak begitu jelas apa yang dibacakan.

h. Siswa yang pemalu

“ Siwa yang seperti ini mungkin hanya sebagian saja yang kita ketemui, siswa seperti ini sangat pemalu, apa lagi ketika di suruh baca al-qur’an jadi bisa membuat guru kesulitan untuk menyampaikan materinya”. (Wawancara 19 januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa faktor penghalang pada anak dalam membaca Al-Qur’an siswa di sekolah tersebut ialah siswa yang diajarkan dalam membaca Al-Qur’an mempunyai sipat pemalu sehingga tidak mengetahui apa yang kurang dimengerti oleh siswa tersebut.

i. Siswa fasif

“ Siswa yang sering melamun, pandangan kabur, lemah dan menunjukkan ketidak tertarikannya sehingga guru jadi susah untuk mengaturnya”. (Wawancara 19 januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dan di kuatkan dengan hasil observasi peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa Faktor penghambat bagi siswa dalam membaca Al-Qur’an ialah siswa sulit mengucapkan makhrijul huruf, siswa belum mengenal tanda baca, siswa sulit memahami kaidah ilmu tajwid, siswa aktif bergerak, siswa sulit berkomunikasi, suara pelan, pemalu dan siswa yang pasif.

Adapun faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Kurangnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an

Minat merupakan faktor utama dalam diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan, begitu juga dengan membaca Al-Qur'an membutuhkan minat yang tinggi agar mencapai target yang di inginkan atau menghasilkan sesuatu yang baik dan sempurna.

Namun sayangnya apa yang diinginkan guru tidak terlaksana dengan baik karena kurangnya minat siswa untuk membaca Al-Qur'an, sehingga tidak hanya siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, akan tetapi guru pun mengalami kesulitan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Kurangnya minat bukan berarti tidak ada, buktinya 9 dari 17 responden (siswa) menyatakan malu belum lancar membaca Al-Qur'an dan ingin bisa, hanya saja minat itu terbilang tidak cukup besar jika di banding dengan mata pelajaran/ bidang yang lain seperti kesenian dan olah raga.

Hal ini boleh jadi disebabkan karena mereka belum mengetahui dengan betul manfaat dari membaca Al-Qur'an, di sinilah letak bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam membantu siswa agar tidak kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan mempunyai minat tinggi dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2) Kurangnya motivasi dari keluarga (orang tua) siswa

Selain faktor minat dalam diri siswa itu sendiri, faktor keluarga dalam hal ini terutama orang tua sangat mempengaruhi minat siswa dalam membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah, sehingga tidak adanya semangat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebanyak 9 dari 17 responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyatakan bahwa orang tua memang menyuruh agar belajar membaca Al-Qur'an tetapi tidak, ada tindak lanjut secara maksimal dan tiga responden menyatakan tidak mendapat perhatian serius dari orang tua, sehingga peran orang tua untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an sangatlah berpengaruh atas berhasil atau tidaknya siswa dalam membaca Al-Qur'an,

Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an bagi anak masih sangat kurang, para orang tua lebih memberikan perhatiannya kepada mata pelajaran umum.

Keadaan ini sangat berlawanan dengan les tambahan yang diadakan walaupun dengan mengeluarkan biaya, para orang tua amat mendukung, kembali lagi, keadaan seperti ini boleh jadi kesadaran orang tua akan pentingnya membaca Al-Qur'an pada anak masi sangat memprihatinkan. ini menjadi tugas tambahan bagi guru pendidikan agama islam (PAI), selain memberikan kesadaran pada siswa, juga memberikan kesadaran orang tua siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama guru Drs Ahmad yasir pada tanggal 19 Januari 2023 mengatakan bahwa:

” Salah satu faktor penghambatnya yaitu kita kan tau setiap siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Ada anak yang tidak mempunyai orang tua lagi atau anak yatim piatu, ada juga yang *Broken Home*, dan bahkan ada juga yang jauh dari orang tuanya. Sehingga kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua mereka, hal inilah yang membuat anak sulit diatur seperti bandel, malas, dan nakal”. (Wawancara, !9 Januari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal

Keadaan lingkungan di mana seseorang anak tinggal pun dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang anak dalam membaca Al-Qur'an. Jika di lingkungan sekitar mendukung dengan adanya tempat- tempat belajar membaca Al-Qur'an seperti tempat pengajian, tempat ngaji sore atau yang lainnya, maka hal ini akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak dalam hal membaca Al-Qur'an. Demikian sebaliknya, jika tidak ada kegiatan yang mendukung, maka akan berdampak negatif bagi anak.

Hasil wawancara menunjukkan sebanyak 9 responden menyatakan malu mengikuti pengajian di rumah karena pesertanya mayoritas usia anak sekolah dasar dan lima responden menyatakan tidak ada tempat pengajian, serta sisanya seperti yang sudah di kemukakan bertrok dengan waktu les lainnya, sehingga lebih memilih meninggalkan kegiatan pengajian, akan tetapi ada juga sebagian anak yang belajar baca Al-Qur'an di tempat khusus seperti di masjid setelah magrib.

4) Sekolah asal siswa belajar (lulusan sekolah)

Faktor ke empat juga merupakan hal yang membuat siswa mengalami kesulitan, sebab asal sekolah mereka lulus belum tentu ada program belajar membaca Al-Qur'an.

Mayoritas dari mereka lulusan sekolah dasar, berbeda dengan yang lulusan madrasah ibtidaiyah yang jam pelajarannya tentang agama lebih banyak, sehingga mereka baru mengenal huruf-huruf hijaiyah ketika mereka sekolah di lembaga pendidikan umum yang menyediakan fasilitas belajar membaca Al-Qur'an seperti yang telah di lakukan oleh pihak,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sekolah Menengah Peertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi khususnya oleh para guru agama di sana.

5) Alokasi waktu yang kurang memadai

Waktu juga merupakan faktor yang penting dalam masalah membaca Al-Qur'an, bagaimana tidak, jika dalam satu kelas masih banyak siswa, yang mengalami kesulitan dan membutuhkan perbaikan atau perhatian ekstra. Sehingga waktu yang disediakan dari sekolah tidak mencukupi, dan diperlukannya tambahan waktu belajar untuk siswa di luar jam kelas.

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Drs. Ahmad Yasir beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya waktu untuk mempelajari Al-Quran masih kurang. Selain dari pada itu adanya siswa yang belum memiliki kesadaran membaca Al-Quran, padahal sudah kelas IX”. (Wawancara, 19 januari 2023)

Dan itu dapat dilakukan di luar jam kelas atau sekolah seperti diadakannya pendalaman materi bagi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Hal yang bisa di upayakan ketika kurangnya tenaga pengajar adalah dengan menambah alokasi waktu pembelajaran untuk membantu siswa yang memang hanya mengandalkan kegiatan pembelajaran di sekolah, fakta disekolah menunjukkan 7 siswa belajar hanya sebatas mata pelajaran pendidikan agama islam.

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Sebagai guru yang mayoritas lingkungan sekolah adalah muslim, sudah barang tentu corak kemuslimannya terlihat jelas yang tercermin

dari cara hidup di masyarakat, keluarga dan pergaulan sehari-hari, lingkungan keluarga bagi anak yang menjadi bekal utama, sangat menentukan dari menjadikan jaminan dalam bermasyarakat secara lebih baik.

Penggunaan upaya mengajar bisa direncanakan guru sedemikian rupa sebelum proses belajar mengajar berlangsung agar terciptanya tujuan belajar yang optimal, beberapa prinsip belajar yang penting bagi guru adalah memberikan motivasi, adanya kerja sama yang baik antara guru dan murid, korelasi, aplikasi dan transformasi serta individualitas.

Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi gurunya lebih berupaya lagi untuk mendidik anak-anak mereka agar menjadi muslim yang taat, setelah diberikan perhatian perhatian yang di rasakan cukup oleh guru, ternyata masih saja ada anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan karena itulah guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi terutama guru agama lebih berupaya lagi agar anak-anak mereka bisa lebih baik.

Berikut penulis paparkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan oleh penulis di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi :

a. Meningkatkan kegiatan latihan

Memperbanyak latihan membaca bertujuan agar siswa-siswi bisa lebih lancar dalam hal membaca Al-Qur'an atau dengan maksud untuk membina siswa-siswi agar lebih memahami cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga siswa-siswi tidak kesulitan mengeja huruf hijaiyyah serta memperlancar membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, guru sering memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswi.

Sebagaimana di kemukakan guru berikut ini:

“Saya menambahkan latihan siswa siswi bukan hanya memberikan latihan kelompok saja, tetapi juga dengan pelatihan lain dalam bentuk latihan membaca dan menghafal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di rumah, jadi ketika jam pelajaran pendidikan agama islam ketika mereka sudah hafal, mereka boleh menyetorkan hafalnya, dengan syarat sudah lancar dan layak untuk ke hafalan berikutnya. (wawancara,17 januari 2023)

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru yang mengajar, dimana terlihat guru sering, memerintahkan kepada siswa-siswi untuk latihan terus menerus membaca Al-Qur'an di rumah setelah selesai pembelajaran. karena ketika pertemuan berikutnya guru mengadakan penilaian kembali dengan membaca ulang yang sudah di latih di rumah , sehingga dengan demikian siswa-siswi sudah berlatih dan membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemudian peneliti juga mengamati adanya tugas latihan tambahan di rumah terlihat beberapa siswa-siswi yang sudah mulai lancar dan fasih membaca Al-Qur'an namun tetap masih ada beberapa siswa-siswi yang masih kesulitan dalam membedahkan tanda baca dan tadwid sejumlah bacaan ayat Al-Qur'an.

Kegiatan latihan membaca Al-Qur'an di rumah baik secara individu maupun kelompok sangatlah baik bagi siswa-siswi. Hal ini bisa membuat mereka selalu mengulangi pelajaran dan hafalan dengan berlatih dan tentu membantu mereka lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an, meskipun mereka berada di luar lingkungan sekolah, tetapi selalu mendapatkan bimbingan maka membantu siswa menjadi lebih baik lagi.

b. Menyediakan sumber belajar

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh guru dalam rangka untuk lebih menggerakkan dan mendorong anak untuk membina siswa-siswi yaitu dengan menggunakan sumber belajar yang cukup efektif.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan salah satu guru :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Upaya yang saya lakukan terhadap anak murid saya dengan cara memberikan sumber belajar, karena sumber belajar adalah salah satu penunjang, dan daya tarik siswa-siswi untuk belajar agar bisa lebih mudah di pahami dan di mengerti, tanpa adanya sumber belajar maka pembinaan kurang terlaksana dengan baik, dengan adanya sumber belajar yang lengkap bisa mempengaruhi kelancaran belajar, minsalnya dengan memberikan ejaan yang benar.” (wawancara,19 januari 2023)

Hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa yang dilakukan oleh guru sangat tepat untuk membantu siswa-siswi, karena tanpa sumber belajar yang memadai maka guru akan terbatas menyampaikan informasi dan siswa-siswi akan sedikit terbatas dalam menerima informasi ataupun materi pembelajarannya. Semakin banyak sumber belajar yang digunakan semakin banyak pula pengetahuan yang akan didapatkan dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, sangat lah tepat tindakan guru dalam memvariasikan sumber belajar sangat efektif untuk membantu pembinaan siswa-siswi dalam belajar terutama belajar membaca Al-Qur’an.

- c. Mengadakan jam tambahan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an yang di sediakan di luar jam pelajaran(kelas/sekolah).

Guru mengadakan jam di luar pembelajaran di sekolah, sangat lah tepat bagi siswa-siswi yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur’an, dengan adanya jam khusus dan tambahan jam pembelejaran maka peluang keberhasilan siswa-siswi sangat besar untuk kelancaran dalam membaca Al-Qur’an.

- d. Memberikan setiap waktu jam pelajaran siswa untuk menyetorkan hafalannya

Dengan ada nya setiap waktu untuk siswa-siswi untuk menyetorkan hafalannya, maka selalu ada kesempatan bagi mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk membaca Al-Qur'an dan daya ingat mereka selalu di uji untuk kelancaran bacaan.

e. Memberikan pujian dan membatu mengatasi kesulitan belajar

Pada awalnya kemampuan siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an sangat kurang, hal ini terlihat dari lemahnya pemahaman dan pelafalan makharijul huruf bahkan ada sebagian yang sangat kesulitan menyebutkan dan membedakan huruf yang tempat keluar maupun jenisnya sama.

Dari wawancara penulis bersama guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Bapak Drs. Ahmad Yasir beliau mengatakan bahwa :

“Seperti yang telah kita ketahui bahwa kemampuan siswa dalam pemahaman dan pelafalan makhrijul huruf itu sangat kurang maka saya berusaha untuk memberikan pujian serta saya harus berupaya untuk membantu kesulitan siswa tersebut dalam mengucapkan makhrijul huruf”. (wawancara,19 januari 2023)

Untuk menguatkan argument diatas maka penulis juga mewawancarai seorang murid yang bernama Decha Amelia kelas IX D dia mengatakan bahwa:

“Iya kak, memang benar bapak guru selalu memberikan pujian dan semangat kepada kami sehingga kami merasa semangat serta tidak malu apabila kami gagal dalam belajar”. (wawancara,19 januari 2023)

Hasil Observasi penelitian melihat bahwa di dalam belajar seperti tugas berupa latihan membaca Al-Qur'an yang telah di lakukan oleh guru dalam belajar membaca ada siswa-siswi yang kurang mampu membacanya dengan baik, guru terlihat berusaha memberikan pujian dan semangat kepada siswa-siswi untuk usahanya telah belajar membaca Al-Qur'an sehingga siswa-siswi tidak merasa malu ataupun gagal dalam belajar.

f. Menginformasikan hasil belajar siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Minat dan semangat siswa-siswi akan bertambah bila siswa-siswi belajar selalu mendapatkan informasi capaian hasil belajar mereka, dan apa saja yang masih di perbaiki.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Drs. Ahmad Yasir beliau mengatakan:

“Salah satu cara yang saya lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Quran ini yaitu dengan melakukan pemberian informasi dari hasil belajar mereka. Dengan cara ini agar mereka menjadi tahu dimana letak kesalahan mereka dan dibagian yang mana yang harus mereka perbaiki atau tingkatkan lagi.” (wawancara, 19 januari 2023)

Berdasarkan hasil Observasi peneliti melihat bahwa dalam menginformasikan hasil belajar siswa-siswi, guru selalu mengoreksi kembali kesalahan-kesakahan siswa-siswi, seperti memperbaiki bacaan yang masih keliru, kemudian satu persatu di tunjuk untuk membaca di hadapan gurunya.

- g. Memberikan tugas yang dapat merangsang kemauan dan kemampuan siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an

Seperti menugaskan kepada siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an melalui media audio, visual, bisa juga dengan cara tutor sebaya, siswa yang dianggap lebih mampu mengajarkan temannya yang belum mampu atau lancar.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Drs. Ahmad Yasir beliau mengatakan bahwa:

“Di dalam upaya saya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Quran maka saya meberikan tugas yang dapat merangsang kemauan dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dengan cara seperti memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti media audio, visual atau dengan cara tutor sebaya, siswa yang dianggap lebih mampu mengajarkan temannya yang belum mampu atau belum lancar”. (wawancara, 19 januari 2023)

Untuk memperkuat argument diatas penulis melakukan wawancara bersama siswa yang bernama Decha Amelia dia mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Iya kak, Bapak selalu memberikan tugas kepada kami yang bisa mendorong kemauan kami dalam belajar sehingga kami mampu memahami pembelajaran seperti dengan belajar dengan teman sebaya yang lebih pintar”. (wawancara,19 januari 2023)

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh, dapat diambil kesimpulan bahwa guru pendidikan agama islam sangat di tuntutan memainkan peranannya dengan sebaik baiknya di samping bekerja sama dengan pihak lain. Karena realita yang ada membuktikan bahwa pada saat sekarang ini minat maupun motivasi masyarakat kita terhadap pembelajaran Al-Qur’an sangat memprihatinkan.

Dengan demikian, siapa lagi kalau bukan guru pendidikan agama islam yang merupakan salah satu komponen di sekolah yang amat penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Apalagi para orang tua seakan akan memberikan kepercayaan penuh kepada sekolah sehingga tidak sedikit di antara mereka yang melupakan kewajibannya sebagai orang tua untuk mendidik atau mengajarkan Al-Qur’an kepada anaknya.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) DI Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh (SMP N 7) Kota Jambi sudah memainkan perannya dengan baik.

Hanya saja masih perlu ditingkatkan kembali strategi yang di terapkan dalam menunjang tercapainya tujuan. Jangan sampai menyerah oleh keadaan dan kondisi yang ada.

Semakin berkembangnya zaman, maka semakin di tuntutan pula tingkat kreativitas seseorang guru untuk meracik "ramuan " yang bermutu dan membuat daya tarik yang lebih lagi, agar anak didik tidak terjerumus kepada dampak negatif dari perkembangan zaman itu sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Melalui upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dalam melakukan beberapa upaya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yakni dengan adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap di kelas IX(D) yang dirasakan selama ini memberikan pengaruh terhadap siswa-siswi yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

Sehingga awalnya siswa tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa membaca Al-Qur'an dan yang awalnya siswa-siswi yang belum lancar membaca Al-Qur'an menjadi lancar dan siswa-siswi yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an berangsur-angsur berkurang dan bisa membaca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam membaca Al-Qur'an guru menerapkan jam tambahan, memberikan motivasi serta menempatkan anak yang lancar membaca Al-Qur'an sebangku dengan anak yang sulit membaca Al-Qur'an agar anak yang lancar tersebut bisa membantu menyimak bacaan Al-Quran anak yang sulit membaca Al-Qur'an tersebut.
2. Faktor pendukung dalam menunjang kegiatan membaca Al-Qur'an bagi siswa di sekolah tersebut ialah dengan adanya ketersediaan Juz Amma, Iqro' serta Al-Qur'an. Faktor penghambat bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an ialah siswa sulit mengucapkan makhrijul huruf, siswa belum mengenal tanda baca, siswa sulit memahami kaidah ilmu tajwid, siswa aktif bergerak, siswa sulit berkomunikasi, suara pelan, pemalu dan siswa yang pasif.
3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yakni dengan adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap di kelas IX(D) yang dirasakan selama ini memberikan pengaruh terhadap siswa-siswi yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Setelah penulis menguraikan masalah ini, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut

1. Bagaimana guru agama islam, diharapkan upaya yang sudah di terapkan dalam meningkatkan kemampuan siswa-siswi membaca Al-Qur'an dipertahankan dan terus dilakukukan evaluasi serta menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif agar kedepannya nanti guru tidak lagi pusing memikirkan cara mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Bagi siswa agar lebih di tingkatkan minat dan motivasi dalam belajar dan terus belajar memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.
3. Bagi kepala sekolah agar membatu memberikan motivasi fasilitas yang memadai untuk siswa dan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.
4. Bagi para orang tua muslim agar lebih memperhatikan lagi kemampuan anak dalam dalam membaca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2014, *Al-Qur''an Al karim*, (Jakarta, Grasindo)
- AksaraZuhairini, (1995) *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chabib Thoha,(1999) dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depatemen Agama RI, *Alquran dan terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 1983)
- Dradjat, Zakiah (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Askara.Observasidi SMPN 7 kota jambi , pada tanggal 22 september 2022
- Firmansyah, Mokh Imam. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim Vol. 17 No. 2.
- Hamid, Abdul. (2017). *Guru Profesional*. Al-Falah, Vol. XVII No. 32
- Hanifah, (2011), *peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa jakarta selatan: rineka cipta*
- Jamil Siprihatiningrum, (2016), *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz,
- Latif, A. (2017). Al-Quran Sebagai Sumber Hukum Utama. *STAI Binamadani Tangerang*.
- Lucky Viona Luszara (2016), *sistem pendekteksi ilmu tajwid pada al qur'an menggunakan algoritma light*
- Pebriansyah, (2017), Hasibuan & Rahmawati, 2019 *jurnal pendidikan dan konseling volume no4 2022*
- Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, hal, 1187.
- Poerdaminta, WJS. (1976). *Pengantar Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, edisi 3.
- Rahman, Abdur, (2000). *Tahapan Mendidik Anak*. Bandung: Irsyad BaitusSalam
- Ramayulis,(2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam. Cet. IV*; Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib. Moh,(2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Cermelang. (Uswatun Hasanah, 2020)

Salim Peter dan Salim Yeni,(1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press

Samsul Nizar, (2001). *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* Jakarta : Gaya Media Pratama

Shihab, M. Quraish.(1996) *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudu'i Atas pelbagai persoalan umat*. Bandung: Mizan

Sopiatin dkk, (2011) *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia

Subini, Nini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera

Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* CV. Alfabeta

Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017) *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : alfabeta

Suryani,Erma Yulinda, (2010). *Kesulitan Belajar*. Magistra No. 73 Th. XXII ISSN0215-951.

Tafsir, Ahmad. (2014). *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*. Bandung : PT.Rosda Karya.

Uswatun Hasanah, S. D. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Pengenalan Makhrijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Wartini, Atika “*Corak Penafsiran M. Quraish shihab Dalam Tafsir Al-Misbah*”, Bandung : PT.Rosda Karya.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Sekripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

A. Observasi

1. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP N 7 Kota Jambi
2. Kondisi sekolah SMP N 7 Kota Jambi
3. Upaya Kepala Sekolah dan guru bidang studi PAI dalam Smeningkatkan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP N 7 Kota Jambi.
4. Kendala dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMP N 7 Kota Jambi.

B. Wawancara

1. Kepala Sekolah
 1. Apakah ada kerja sama antara kepala sekola dengan guru bidang studi PAI dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP N 7 Kota Jambi?
 2. Bagaimana bentuk kerja sama antara kepala sekolah dengan guru bidang studi PAI dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di SMP N 7 kota Jambi?
 3. Bagaimana upaya kepala sekolah dan guru bidang studi PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMP N 7 Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Guru bidang studi PAI
 1. Apa saja kesulitan yang di alami peserta didik saat pembelajaran membaca Al-'Qur'an?
 2. Factor apakah yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?
 3. Upaya apa yang bapak lakukan saat mengetahui siswa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?
 4. Metode apa saja yang bapak gunakan di saat berlansungnya pembelajaran membaca Al-Qur'an?
 5. Pada saat pembelajaran membaca Al-Qur'an materi yang paling susah di mengerti oleh siswa itu tentang apa?
 6. Bagaimana reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang bapak sampaikan?
3. Siswa
 1. Apa kamu menyukai pembelajaran membaca Al-Qur'an?
 2. Mengapa kamu menyukai pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
 3. Mengapa kamu tidak menyukai pembelajaran membaca Al-Qur'an?
 4. Apa kesulitan yang kalian alami saat pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
 5. Bagaimana pandangan kalian terntang pemebelajaran membaca Al-Qur'an?
 6. Metode yang kalian sukai di saat guru menyampaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
 7. Lebih suka praktek membaca Al-Qur'an atau

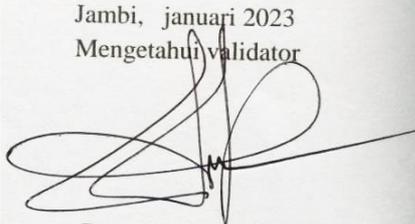
pendalaman materi?

8. Menurut kalian membaca Al-Qur'an itu suatu hal yang menyenangkan atau tidak?

C. Dokumentasi

1. Sejarah dan profil SMP N 7 Kota Jambi
2. Srtuktur organisasi di SMP N 7 Kota Jambi
3. sarana dan prasarana di SMP N 7 Kota Jambi
4. Keadaan guru, siswa dan stap yang lainnya
5. Letak geografis di SMP N 7 Kota Jambi
6. Visi dan Misi di SMP N 7 Kota jambi

Jambi, januari 2023
Mengetahui validator



Drs. Rizalman, M.Pd
NIP.19631017199803002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA RESPONDEN	TANGGAL WAWANCARA	JABATAN
1	NETTY Hasanah, S.Pd	17 januari 2023	Kepala sekolah
2	Drs. Ahmad yasir	19 januari 2023	Guru Bidang study PAI
3	Dheca Amelia	19 januari 2023	Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3 Pengesahan Judul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 • 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-25 /D.I.1/PP.00.9/ 01 /2023 Jambi, 4 - 01 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 3 Lembar
Hal : Pengesahan Judul

Yth : DIKI HARMAWAN / 201190229
Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI
Di -
JAMBI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Sehubungan dengan surat Saudara/i Hari dan Tanggal : Selasa, 27 Desember 2022 Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan bahwa Proposal Skripsi Saudara dengan Judul :
Upaya Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di SMP N 7 Kota Jambi

yang telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 17 November 2022 sudah diterima dan Demikian agar dapat dimaklumi
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kerjasama

Nita, M.Pd.
Telp/Fax : 0708 199803 2001

Tembusan :
Pembimbing I : Dr. H. M. Junaid, M. Pd. I
Pembimbing II : H. Ahmad Fikri, M. Pd

Lampiran 4 Izin Riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 + 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-2023/D.1.1/PP.00.91/01/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Mengadakan Riset/ Penelitian

Jambi, 4 - 01 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala :

SMP N 7 Kota Jambi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : DIKI HARMAWAN / 201190229
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di SMP N 7 Kota Jambi

Waktu yang diberikan mulai dari : 09 Januari 2023 s/d 09 Maret 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Ketenagaan



M. Pd. I
108 199803 2001

Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi PAI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Lampiran 5 Perintah Riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.lainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET
 Nomor :B-255 /D.I/PP.00.9/ 01 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
 memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : DIKI HARMAWAN / 201190229
 Semester : VII (TUJUH)
 Jurusan : PAI
 Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Upaya Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di SMP N 7 Kota Jambi

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif (observasi - Dokumentasi - Wawancara)
 Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/l tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 4-01-2023.

An. Dekan
 Dekan Bidang Akademik,
 Dan Kerjasama

 Kusnita, M.Pd.
 NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah ditandatangani Pada Tanggal  SMPN 7 Kota Jambi 06-01-23 R. S. S. N., S.Pd.	Mengetahui Telah ditandatangani Pada Tanggal  SMPN 7 Kota Jambi 06-01-23 Kusnita, S.N., S.Pd.
--	---

Lampiran 6 Kartu Bimbingan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
No. Dokumen	Kode Jurusan	Tahun	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Diki Harmawan
 NIM : 201190229
 Pembimbing I : Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I
 Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 1 November 2022	Perbaikan BAB I	
2.	Senin, 7 November 2022	ACC izin seminar proposal	
3.	Senin, 26 Desember 2022	Perbaikan setelah seminar proposal	
4.	Kamis, 05 Januari 2023	ACC izin riset	
5.	Kamis, 2 Maret 2023	Bimbingan BAB IV dan BAB V	
6.	Jum'at 10 Maret 2023	Perbaikan BAB I, II, III, dan IV	
7.	Selasa, 13 Maret 2023	Perbaikan BAB IV	
8.	Kamis, 16 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 16 Maret 2023
Pembimbing I


 Dr./H. M. Junaid, M.Pd.I
 NIP. 196908121994012001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR						
No. Dokumen	Kode Formulasi	Tahun	No. Revisi	Tanggal Riset	Halaman	
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2	

Nama Mahasiswa : Diki Harmawan
NIM : 201190229
Pembimbing I : H. Ahmad Fikri, M.Pd
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 3 Oktober 2022	Format penulisan	
2.	Selasa, 11 Oktober 2022	Perbaikan BAB I, BAB II, dan BAB III	
3.	Selasa, 25 Oktober 2022	ACC izin seminar proposal	
4.	Kamis, 1 Desember 2022	Perbaikan setelah seminar proposal	
5.	Selasa, 20 Desember 2022	ACC izin riset	
6.	Selasa, 17 Januari 2023	Bimbingan BAB IV dan V	
7.	Rabu, 1 Februari 2023	Perbaikan BAB I, II, III, dan IV	
8.	Rabu, 08 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Maret 2023
Pembimbing II


H. Ahmad Fikri, M.Pd
NIDN. 2019018803

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 7 Hasil Turnitin

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</p> <p><small>R. Jambi Ma. Bulak KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia Telp./Fax: 0741 583183 - 584118. Web: https://uinjambi.ac.id/, email: ma@uinjambi.ac.id</small></p>	KodeDokumen : Un.15/B.II/AK/27
	KodeFormulir : FM/AK/27/03
	TanggalEfektif :
	No Revisi : 00
	Halaman : 1 dari 1

SURAT KETERANGAN Nomor: B-165 /PAI-03/05/2023

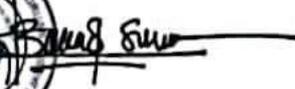
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 30 Mei 2023

Nama : Diki Harmawan
NIM : 201190229
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Dengan hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan di seluruh artikel (Similarity Index) yaitu 23%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 26 Mei 2023
Kefua Prodi PAI

Bobby Syefrinando, M. Si
NIP. 19770925 200912 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 8

DOKUMENTASI

POTO BANGUNAN-BANGUNAN SMP N 7 KOTA JAMBI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



LAPANGAN SEKOLAH MENENGAN PERTAMA NEGERI 7 KOTA JAMBI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TROPI PENGHARGAAN YANG SUDAH DI RAIH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 KOTA JAMBI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEGIATAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

POTO KEPALA SEKOLAH SMP N 7 KOTA JAMBI



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RUANG WORKHOP SMP N 7 KOTA JAMBI



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RUANGAN TATA USAHA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 KOTA JAMBI



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

POROSSES WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Diki Harmawan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tgl Lahir : Mersip Ilir, 28 April 2001
Alamat : Dusun Pangi, Desa Mersip
Kec. Limun
Kab. Sarolangun
Prov. Jambi
Pekerjaan : -
Alamat Email : dikiharmawan6@gmail.com
No Kontak : 085273969641



A. Pengalaman-Pengalaman Pendidika Formal

1. SD Negeri 54/VII Mersip 1, Kabupaten Saarolangun, Jambi Tahun 2013
2. SMP Negeri 12 Sarolangun, Jambi Tahun, 2016
3. MA Negeri 1 Sarolangun, Jambi Tahun, 2019

Motto Hidup:

Bermimpi lah dalam hidup terus bangunlah dan hidupkan mimpi mu:

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

“Cukuplah Allah bagiku; tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki ‘Arsy (singgasana) yang agung”
(QS. At-Taubah: 129).